

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *MIND MAPPING* PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH
SYEKH YUSUF SUNGGUMINASA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

**MUH. SUGIARTO. S
NIM: 105 19 2461 15**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H / 2019 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *MIND MAPPING* PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH ALIYAH
SYEKH YUSUF SUNGGUMINASA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

MUH. SUGIARTO. S
NIM: 105 19 2461 15

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H / 2019 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar Telp.(0410)851914 Makassar

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : MUH. SUGIARTO. S. NIM : 105 19 2461 15. Skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MA Syekh Yusuf Sungguminasa". Telah diujikan pada Hari Kamis, 17 Syawwal 1440H bertepatan dengan tanggal 20 Juni 2019 M dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat di terima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Kamis 17 Syawwal 1440 H
20 Juni 2019 M

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Amirah, S.Ag., M.Si



Sekretaris : Dra. St. Rajiah, M.Pd.I



Anggota : 1. Sitti Satriani IS, S.Pd.I., M.Pd.I




2. St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I



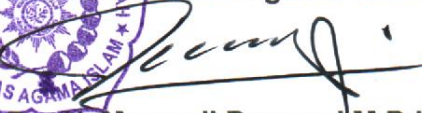
Pembimbing I: Ahmad Abdullah S. Ag., M.Pd.I



Pembimbing 2: Sitti Satriani IS, S.Pd.I., M.Pd.I




Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs H. Mawardi Pewangi M.Pd.I
NBM: 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar Telp.(0410)851914 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada, Hari/Tanggal: Kamis, 17 Syawwal 1440 H / 20 Juni 2019 M, Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Gedung Iqra Lantai 4.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara,
Nama : Muh. Sugiarto. S
NIM : 105.19.2461.15
Judul Skripsi : "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MA Syekh Yusuf Sungguminasa"

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I
NBM: 554 612

Sekretaris

Dra. Mustahidang Usman, M.Si
NIDN: 0911106101

Dewan penguji :

1. Dr. Amirah, S.Ag., M.Si
2. Dra. St. Rajiah, M.Pd.I
3. Sitti Satriani IS, S.Pd.I., M.Pd.I
4. St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I

Makassar, Kamis, 17 Syawwal 1440 H
20 Juni 2019 M

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. H. Mawardi Pewangi M.Pd.I
NBM: 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MA Syekh Yusuf Sungguminasa"

Nama : Muh. Sugiarto. S

NIM : 105 19 2461 15

Fakultas / Prodi : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam

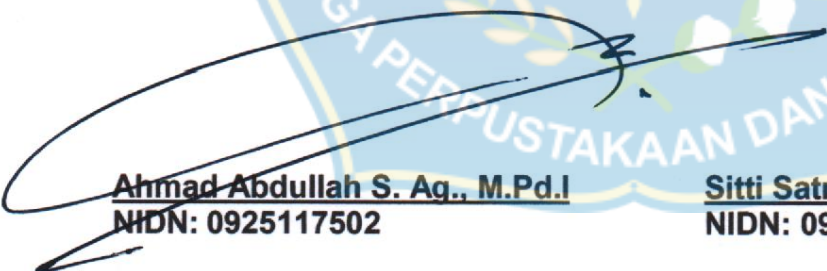
Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian Skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

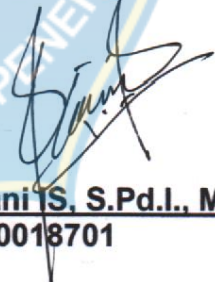
Makassar, Selasa, 17 Ramadhan 1440 H
21 Mei 2019 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Ahmad Abdullah S. Ag., M.Pd.I
NIDN: 0925117502


Sitti Satriani S., S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 0910018701

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Sugiarto. S
NIM : 105 19 2461 15
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : E

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

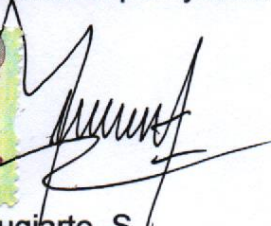
1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan menjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 6 Syawwal 1440 H
10 Juni 2019 M

Yang membuat pernyataan,




Muh. Sugiarto. S
NIM : 10519246115

ABSTRAK

MUH.SUGIARTO.S, 10519246115: *Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode mind mapping pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di ma syekh yusuf sungguminasa.*
(Dibimbing oleh Ahmad Abdullah dan Sitti Satriani IS).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MA Syekh Yusuf Sungguminasa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* yang merupakan upaya dalam penerapan Metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MA Syekh Yusuf Sungguminasa.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil pembelajaran mengalami peningkatan yang sangat signifikan, hal ini terlihat dari hasil rekapitulasi nilai rata-rata tes siswa pada pra siklus adalah 38,03 dengan jumlah siswa tuntas belum ada atau 0%, dan siswa tidak tuntas 33 yaitu 100%. Sedang pada siklus I nilai rata-rata siswa 66,57 dengan jumlah siswa tuntas 14 yaitu 40% dan siswa tidak tuntas 21 yaitu 60%, pada siklus II nilai rata-rata siswa 79,16 dengan jumlah siswa tuntas 30 yaitu 83,33%. dan siswa tidak tuntas 6 yaitu 16,66%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dari 0% menjadi 40% dan akhirnya 83,33%.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa hasil belajar siswa erat kaitannya dengan metode pembelajaran, karena mampu memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar mereka, baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik seperti kedisiplinan, kerjasama, tanggung jawab, dan lain-lain, serta menjadi daya tarik siswa belajar SKI, dengan adanya metode pembelajaran yang mempermudah proses memahami materi dengan baik, metode *Mind Mapping* sangatlah cocok digunakan karena metode tersebut tidak mengharuskan siswa banyak mencatat dan memudahkan siswa dalam penguasaan materi sejarah kebudayaan islam yang cukup padat, yang tentunya berdampak baik pada hasil belajar siswa

Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode *Mind Mapping*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas limpahan kesempatan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Ma Syekh Yusuf Sungguminasa”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, Bapak Sudirman.N dan Ibunda tercinta Suhriyani B, kakakku Suwarni, adikku Fitriani S, Sunil Yusuf, Sunarti S, Sri Wulan serta seluruh keluarga yang telah memberikan bimbingan, kasih sayang, doa, sumbangan moril dan materil. Semoga tercatat sebagai amal Ibadah di sisi Allah Swt.
2. Prof. Dr. H Abd Rahman Rahim SE., MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Amirah Mawardi, M.Si, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar serta staf yang membantu

menyelesaikan sesuatu yang dibutuhkan baik langsung maupun tidak langsung.

5. Ayahanda Ahmad Abdullah S.Ag., M.Pd selaku pembimbing I dan Sitti Satriani IS, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing II yang penuh dengan keikhlasan dan kesabaran dalam meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan saran dan motivasi sejak penyusunan proposal sampai pada penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam pada khususnya dan seluruh dosen, serta staf Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan kami ilmu dan banyak bantuan selama menempuh pendidikan di bangku kuliah.
7. Ibu Dra. Hj. Hafidah H, MM selaku Kepala Madrasah Aliyah Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa atas dukungan dan bimbingannya.
8. Ibu Syahrani, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa atas bimbingannya.
9. Teman-teman se-angkatan dan yang teristimewa kepada teman-teman dari kelas VIII.E tahun 2015 Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih yang berarti bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan khususnya dibidang keagamaan.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya masih terdapat kekurangan dan sebagai wujud keterbatasan penulis. Semoga segala bantuan dari berbagai pihak mendapat limpahan pahala dari Allah Swt, *Aamiin*.

Makassar, 17 Ramadhan 1440 H
21 Mei 2019 M

Peneliti,

Muh. Sugiarto. S
NIM. 105 19 2461 15



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	10
A. Peningkatan Hasil Belajar.....	10
1. Pengertian Peningkatan Hasil Belajar.....	10
2. Indikator Hasil Belajar.....	12
3. Prinsip-Prinsip Penilaian Hasil Belajar.....	14
4. Metode Pengukuran Hasil Belajar	16

B. Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	18
1. Pengertian <i>Mind Mapping</i> / Pemetaan Pikiran	18
2. Prinsip-Prinsip Metode <i>Mind Mapping</i>	23
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Mind Mapping</i>	24
4. Langkah-Langkah Membuat <i>Mind Mapping</i>	26
C. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	28
1. Pengertian Mata Pelajaran SKI.....	28
2. Tujuan dan Fungsi.....	29
D. Kerangka Pikir	31
E. Hipotesis Tindakan	32
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	34
C. Prosedur Penelitian PTK.....	34
1. Penelitian Pendahuluan.....	35
a. Observasi Kegiatan Belajar	35
b. Wawancara	35
2. Kegiatan Penelitian Siklus I	35
a. Rencana Penelitian	35
b. Pelaksanaan Siklus I.....	36
c. Pengamatan/Pengumpulan Data/Instrumen	37
d. Refleksi Siklus I.....	40

3. Kegiatan Penelitian Siklus II	41
a. Rencana Penelitian	41
b. Pelaksanaan Siklus II	41
c. Pengamatan/Pengumpulan Data/Instrumen	43
d. Refleksi Siklus II	45
D. Fokus Penelitian	45
E. Deskriptif Fokus Penelitian	45
F. Teknik Analisis Data	46
G. Indikator Keberhasilan	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
1. Sejarah Singkat MA Syekh Yusuf Sungguminasa	48
2. Lokasi MA Syekh Yusuf Sungguminasa	49
3. Visi dan Misi	49
4. Kondisi Objektif Madrasah	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
1. Pembahasan Hasil Sebelum Penerapan Metode	54
2. Pembahasan Hasil Siklus I	57
3. Pembahasan Hasil Siklus II	67
4. Hasil Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i>	81
5. Latar Belakang Peningkatan Hasil Belajar Siswa	81
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83

B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89
LAMPIRAN.....	90



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ranah Pendidikan.....	12
Tabel 2.1 Waktu Penelitian	34
Tabel 4.1 Identitas Guru	50
Tabel 4.2 Rekapitulasi Peserta Didik Tahun 2018/2019.....	52
Tabel 4.3 Jadwal Pelajaran SKI Kelas XI IIS	52
Tabel 4.4 Fasilitas Madrasah.....	52
Tabel 4.5 Identitas Staf.....	53
Tabel 4.6 Hasil Belajar Pra Siklus.....	56
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siklus I	62
Tabel 4.8 Observasi Siswa Siklus I.....	65
Tabel 4.9 Hasil Belajar Siklus II	72
Tabel 4.1.1 Observasi Siswa Siklus II.....	75
Tabel 4.1.2 Identifikasi Ketuntasan Siklus I dan II.....	78
Tabel 4.1.3 Hasil Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i>	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Penilaian Sikap	16
Gambar 2.2 Skema Penilaian Pengetahuan	17
Gambar 2.3 Bagan Kerangka Pikir	31
Gambar 3.1 Gambaran Umum PTK.....	40
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I.....	64
Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II.....	74
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Keseluruhan	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap manusia, untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan. Salah satu kelebihan terpenting yang dimiliki manusia ialah kemampuan menerima pelajaran dengan potensi akal yang dimilikinya. Sebagaimana firman Allah SWT berikut:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو
الْأَلْبَابِ (٩)

Terjemahnya:

“Katakanlah: “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.” (QS. Az-zumar: 9).¹

Kebaikan yang didapatkan oleh orang yang belajar atau menuntut ilmu sangatlah tinggi kedudukannya, sebagaimana dalam sebuah hadits yang menjelaskan keutamaan dari ilmu yang dimiliki seseorang,

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي حَبِيبٍ وَفَتْحِيُّ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ وَابْنُ حُجْرٍ قَالُوا حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ
هُوَ ابْنُ جَعْفَرٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Cordoba: Per Kata Transliterasi*, (Bandung: Cordoba, 2015), h. 459

وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ

جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (صحيح مسلم: ٣٠٨٤)

Artinya:

telah menceritakan kepada kami Yahya bin Ayyub dan Qutaibah yaitu Ibnu Sa'id dan Ibnu Hujr mereka berkata: telah menceritakan kepada kami Isma'il yaitu Ibnu Ja'far dari Al 'Ala' dari Ayahnya dari Abu Hurairah *radhiyallahu'anhu*, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

"Apabila salah seorang manusia meninggal dunia, maka terputuslah segala amalannya kecuali tiga perkara: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat baginya dan anak shalih yang selalu mendo'akannya." (Shahih Muslim: 3084)²

Betapa besar kebaikan yang didapatkan oleh orang yang telah belajar kemudian memiliki ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan, mendapatkan pahala yang terus mengalir selama ilmunya membawa manfaat, bahkan setelah kematiannya.

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja.

Tujuan belajar yakni untuk merubah tingkah laku manusia sekaligus menambah wawasan manusia dari belum tau menjadi tau dan dari tau menjadi lebih tau, maka salah satu indikator seseorang itu belajar adalah adanya perubahan tingkah laku

²HR. Muslim: 3084 lihat juga Syarh Shahih Muslim: 1631

pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya.³

Banyak cara dan tindakan yang bisa dilakukan demi memperoleh pelajaran, salah satunya dengan cara mengikuti pendidikan formal yaitu di lembaga pendidikan (sekolah), dimana sekolah merupakan suatu wadah atau tempat seseorang untuk menyelenggarakan pendidikan yang didalamnya terdapat suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Di sekolah terjadi proses pembelajaran dimana terdapat serangkaian kegiatan yang memungkinkan terjadinya perubahan struktur atau pola tingkah laku seseorang dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang selaras, seimbang dan bersama-sama turut serta meningkatkan kesejahteraan sosial.⁴

Pada umumnya perkembangan potensi siswa dapat terwujud dengan baik melalui perantara pendidikan yang diperoleh di sekolah-sekolah yang ada dinegeri ini. Pendidikan tentunya berkaitan dengan pengajaran, pengajaran adalah mentransformasi ilmu kepada pelajar, yang dilakukan oleh guru atau pengajar. Tampak jelas bahwa pengajaran juga merupakan satu bentuk dari pendidikan, prosesnya disebut dengan belajar.⁵

³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2007) h. 1.

⁴Uyoh Sadullah, Dkk, *Pedagogik (Ilmu mendidik)*, (Bandung; Alfabeta, 2010), h.197.

⁵Ibrahim Amini, *Agar Tak Salah Mendidik*,(Jakarta: Al-Huda, 2006), h. 6.

Penjelasan yang diberikan oleh seorang guru sangatlah relevan demi mencapai tujuan pendidikan dengan pendekatan atau peningkatan relevansi metode mengajar.

Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan interaksi dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar siswa, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar.⁶ Termasuk mengatur metode yang akan digunakan, metode sebagai suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode mengajar atau yang sering disebut metode pembelajaran adalah suatu cara atau teknik yang digunakan oleh pendidik untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran baik dalam bentuk individu maupun kelompok.

Penggunaan metode yang tepat dapat mendukung pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa baik melalui visual dan audio. Namun, masih banyak pendidik yang mengajar secara monoton yaitu hanya menggunakan satu metode saja, seperti metode ceramah.

⁶Syaiful Bahri, Aswan Zain Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 39.

Pendidik atau guru dapat dikatakan memberikan kualitas yang baik ketika dapat menimbulkan aktifitas siswa dalam berfikir maupun berbuat. Hal tersebut dikarenakan di dalam aktifitas pembelajaran, saat siswa menerima pelajaran kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda.⁷ Selain guru, semua pihak juga harus mendukung segala proses pembelajaran siswa dalam rangka meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi ataupun hasil belajar para siswa tersebut. Selanjutnya untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* atau pemetaan pikiran. Metode *Mind Mapping* atau pemetaan pikiran merupakan salah satu metode pembelajaran yang dipopulerkan oleh Tony Buzan sekitar tahun 1970-an dengan mendasarkan hasil risetnya mengenai cara kerja otak, dengan menulis atau

⁷Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.36.

mencatat topik utama ditengah dan menulis sub topik dan rinciannya diletakkan mengitari topik utama.⁸

Metode pembelajaran *Mind Mapping* dipilih sebagai salah satu upaya untuk membantu siswa meningkatkan aktifitas belajar dan kreativitas mereka. Selain menumbuhkan kreativitas, *Mind Map* juga dapat membentuk sikap kerja sama yang tinggi antar siswa, caranya dengan mengelompokkan siswa dengan beberapa anggota disetiap kelompok, dengan tugas masing-masing dalam pembuatan *Mind Map* sampai mempresentasikan tugasnya, sehingga semua siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan *Mind Mapping* juga tidak menyebabkan kegaduhan kelas, sehingga kelas lain tidak terganggu. Itulah beberapa kelebihan dari penggunaan *Mind Mapping*.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan beberapa siswa beserta guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah Syekh Yusuf Sungguminasa, pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dianggap lebih sulit untuk dipahami dari pada pelajaran lainnya, beberapa penyebabnya adalah karena sejarah mempelajari sesuatu yang sudah terjadi tetapi belum pernah dialami oleh siswa, dan sejarah juga memuat isi materi yang

⁸Hermawati Retno, *Penerapan Metode Peta Pikiran (Mind mapping) (untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Cerita Pendek Pada Peserta didik Kelas X SMA Muhammadiyah Salatiga*, Tesis, (Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sebelas Maret Salatiga, 2009), h. 67

padat, ditambah lagi dengan pembelajaran yang disampaikan cenderung dikuasai oleh guru dengan metode ceramah yang monoton, sehingga siswa hanya duduk mendengarkan dengan sesekali diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. Dan ketika siswa merasa jenuh, tidak dapat lagi berkonsentrasi, menunjukkan kelesuhan, sebagian mereka lebih memilih diam, termenung, dan tidak mau bertanya ketika tidak memahami pelajaran. Hal tersebut disebabkan karena penggunaan metode yang belum sesuai dengan materi ajar dan kondisi siswa. Keadaan ini sangatlah tidak menguntungkan terutama bagi siswa dalam pencapaian hasil belajar mereka.

Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran SKI relatif masih rendah, sebagaimana pengalaman peneliti pada saat melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL) pada semester ganjil nilai ulangan harian SKI dikelas XI IIS dari 44 jumlah siswa, $\pm 70\%$ mencapai nilai tuntas dan selebihnya masih dalam nilai standar bahkan dibawah KKM yaitu >75 , tentunya masalah tersebut harus diatasi, maka perlu diterapkan metode pembelajaran yang tepat sehingga menghadirkan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran serta termotivasi dalam kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Keberhasilan dari proses hasil belajar dipengaruhi oleh tiga faktor, faktor yang pertama yaitu faktor dalam (*intern*), yakni keadaan atau kondisi jasmani, yang kedua faktor dari luar individu (*ekstern*), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa dan yang ketiga faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran terhadap materi-materi pembelajaran.⁹

Faktor tersebut menjadi perhatian peneliti, sehingga peneliti mengambil judul yakni “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Syekh Yusuf Sungguminasa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya yaitu: Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran SKI di kelas XI IIS MA Syekh Yusuf Sungguminasa ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran SKI di kelas XI IIS MA Syekh Yusuf Sungguminasa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, antara lain :

⁹Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006), h.132.

1. Manfaat secara teoritis

- a. Bagi sekolah, sebagai sumbangsih pengetahuan yang penting dalam rangka peningkatan kualitas pengajaran di tingkat Madrasah Aliyah demi upaya pengembangan mutu dan hasil pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI.
- b. Bagi peneliti, Penelitian ini sebagai bahan rujukan bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran SKI, sehingga dapat mengetahui pemanfaatannya di bidang pendidikan serta menambah wawasan dan pengalaman mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan akan berguna bagi guru sebagai informasi dalam memilih model pembelajaran yang efektif untuk bidang studi Pendidikan Agama Islam khususnya SKI dalam menggunakan metode Pembelajaran *Mind Mapping* sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat memahami materi dengan mudah dan proaktif dalam belajar sehingga proses belajar mengajar dapat mencapai hasil belajar yang terbaik melalui model pembelajaran *Mind Mapping*. Dan meningkatkan minat dan

konsentrasi siswa dalam interaksi proses belajar mengajar SKI serta dapat menjadikan siswa percaya diri, kreatif, dan inovatif.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran serta meningkatkan kualitas pendidikan dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran, sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa dan mutu pendidikan.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman dan keterampilan dalam menyusun karya ilmiah dengan baik.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Peningkatan Hasil Belajar

1. Pengertian Peningkatan Hasil Belajar

Secara etimologi, peningkatan dari kata dasar “tingkat” yang mendapatkan imbuhan awalan “pe-“ dan akhiran “-an”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwasanya “tingkat” berarti tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban, dan sebagainya), peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).

Hasil belajar secara etimologi terdiri dari dua kata, yaitu kata “hasil” dan “belajar”, yang memiliki arti tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “hasil” adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha (pikiran, tanam-tanaman, sawah, ladang, hutan, dan sebagainya).¹⁰ Kata belajar adalah berlatih atau berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.¹¹ Secara sederhana dapat dipahami bahwa peningkatan hasil belajar adalah proses perbuatan meningkatkan atau mengubah tingkah laku maupun pencapaian melalui cara berlatih dengan pengalaman yang telah diperoleh.

¹⁰Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), h. 300.

¹¹*Ibid*, h. 13.

Belajar adalah suatu proses kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami langsung suatu proses pembelajaran.

Hal ini senada dengan beberapa pendapat berikut :

Menurut Slameto dan Ali, menyatakan bahwa belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹²

Relevan dengan Slameto dan Ali, menurut Muhibbin Syah, perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar terjadi melalui usaha dengan mendengar, membaca, mengikuti petunjuk, mengamati, memikirkan, menghayati, meniru, melatih, dan mencoba sendiri atau dengan pengalaman dan latihan. Sebuah kegiatan belajar dapat dikatakan efisien apabila dengan usaha belajar tertentu memberikan prestasi belajar tinggi.¹³

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan kompetensi yang mencakup tiga aspek yakni aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Jadi dapat dipahami bahwa, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran, atau dengan kata lain hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Sehingga hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.

¹²Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 9.

¹³Muhibbin Syah, *Psikologi belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2004), h.121.

2. Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, Indikator hasil belajar tidak terlepas dari tujuan pendidikan itu sendiri, dimana hal yang ingin dicapai ada tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sebagaimana pendapat Benjamin S. Bloom yang membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁴ Pengembangan dari masing-masing ranah tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Ranah Pendidikan

No	Aspek	Kompetensi	Indikator Hasil Belajar
1.	Kognitif	Pengetahuan	Menyebutkan, menuliskan, menyatakan, mengurutkan, mengidentifikasi, menefinisikan, mencocokkan, memberi nama, memberi label, melukiskan.
		Pemahaman	Menerjemahkan, mengubah, menggeneralisasikan, menguraikan, merumuskan kembali, merangkum, membedakan, mempertahankan, menyimpulkan, mengemukakan pendapat, dan menjelaskan.
		Penerapan	Mengoperasikan, menghasilkan, mengubah, mengatasi, menggunakan, menunjukkan, mempersiapkan, dan menghitung.
		Analisis	Menguraikan, membagi-bagi, memilih, dan membedakan.
		Sintesis	Merancang, merumuskan, mengorganisasikan, menerapkan, memadukan, dan merencanakan.

¹⁴Burhan Nurgiantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, 2006), hal. 42.

		Evaluasi	Mengkritisi, menafsirkan, mengadili dan memberikan evaluasi.
2.	Afektif	Penerimaan	Mempercayai, memilih, mengikuti, bertanya dan mengalokasikan.
		Menanggapi	Konfirmasi, menjawab, membaca, membantu, melaksanakan,
		Penanaman diri	Melaporkan dan menampilkan
		Pengorganisasian	Menginisiasi, mengundang, melibatkan, mengusulkan dan melakukan.
		Karakterisasi	Memverifikasi, menyusun, menyatukan, menghubungkan dan mempengaruhi. Menggunakan nilai-nilai sebagai pandangan hidup, mempertahankan nilai-nilai yang sudah diyakini.
3.	Psikomotorik	Pengamatan	Mengamati proses, memberi perhatian pada tahap-tahap sebuah perbuatan, memberi perhatian pada setiap artikulasi.
		Peniruan	Melatih, mengubah, membongkar sebuah struktur, membangun kembali sebuah struktur, dan menggunakan sebuah model.
		Pembiasaan	Membiasakan perilaku yang sudah dibentuknya, mengontrol kebiasaan agar tetap konsisten.
		Penyesuaian	Menyesuaikan model, mengembangkan model, dan menerapkan model.

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa dalam pencapaian hasil belajar harus mengembangkan tiga aspek yaitu: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun dalam penelitian ini ditekankan pada hasil belajar salah satu aspek yaitu aspek kognitif.

3. Prinsip-Prinsip Penilaian Hasil Belajar

Dalam melakukan penilaian hasil belajar, agar hasilnya dapat diterima oleh semua pihak, baik yang dinilai, yang menilai, maupun pihak lain yang akan menggunakan hasil penilaian, maka kegiatan penilaian harus merujuk kepada prinsip-prinsip penilaian. Berikut prinsip-prinsip penilaian hasil belajar peserta didik:

- a. Sahih, agar penilaian sahih (valid, yaitu mengukur apa yang ingin diukur) harus dilakukan berdasar pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
- b. Objektif, Penilaian tidak dipengaruhi oleh subjektivitas penilai. Perlu dirumuskan pedoman penilaian (rubrik) sehingga dapat menyamakan persepsi penilai dan meminimalisir subjektivitas.
- c. Adil, penilaian tidak menguntungkan atau merugikan siswa karena perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, gender, dan hal-hal lain. Perbedaan hasil penilaian semata-mata harus disebabkan oleh berbedanya capaian belajar siswa pada kompetensi yang dinilai.
- d. Terpadu, penilaian tidak boleh terlepas apalagi menyimpang dari pembelajaran. Penilaian harus mengacu pada proses pembelajaran yang dilakukan.
- e. Terbuka, prosedur penilaian dan kriteria penilaian harus terbuka, jelas, dan dapat diketahui oleh siapapun yang

berkepentingan. sehingga hasil penilaian dapat diterima oleh semua pihak.

- f. Menyeluruh dan Berkesinambungan, penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan siswa.
- g. Sistematis, penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku. Penilaian sebaiknya diawali dengan perencanaan/pemetaan, mengenai apa yang akan diukur, instrumen yang akan digunakan serta kualitas instrumen (sukar, sedang, mudah), dan harus bermakna.
- h. Beracuan kriteria, penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi menggunakan acuan kriteria. Artinya untuk menyatakan seorang peserta didik telah kompeten atau belum bukan dibandingkan terhadap capaian teman-teman atau kelompoknya, melainkan dibandingkan terhadap kriteria minimal yang ditetapkan.
- i. Akuntabel, penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya. Dapat terpenuhi jika dilakukan secara sah, objektif, adil, dan terbuka.¹⁵

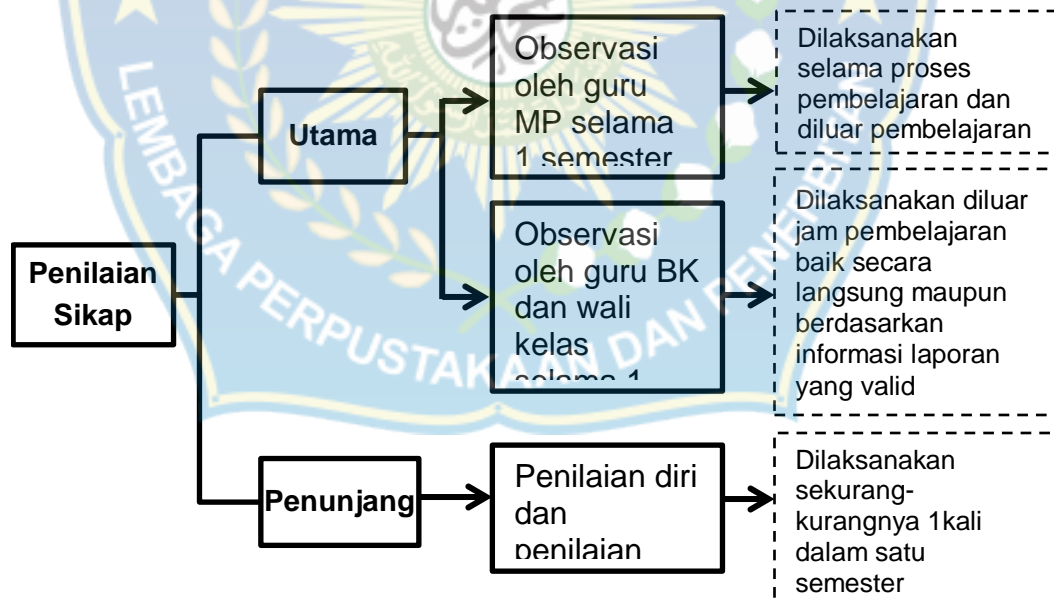
¹⁵Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas* (Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah), 2017. h. 6-8

4. Metode Pengukuran Hasil Belajar

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap adalah penilaian terhadap kecenderungan perilaku peserta didik sebagai hasil pendidikan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan, dalam hal ini, penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian dan membina perilaku serta budi pekerti peserta didik.

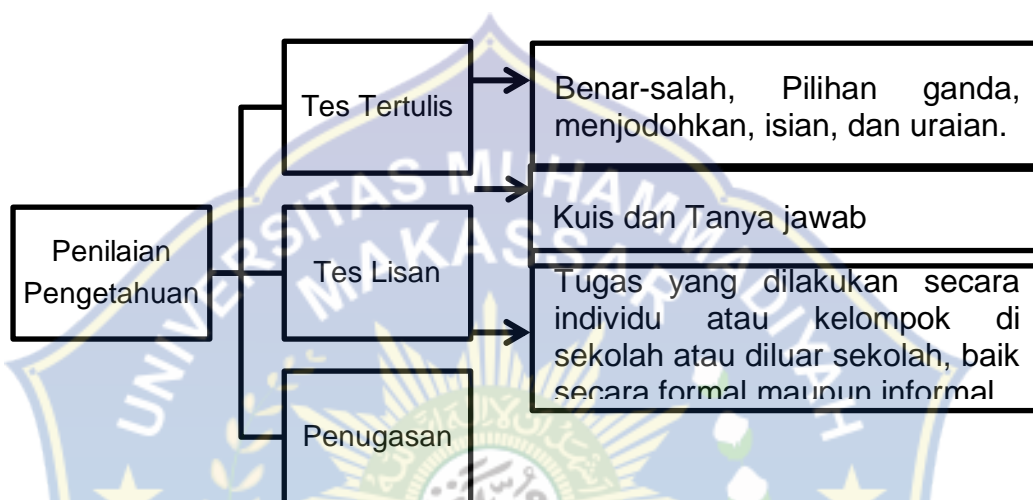
Penilaian sikap dilakukan oleh semua guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas, serta warga sekolah. Teknik penilaian sikap dijelaskan pada skema berikut.



Gambar 2.1 Skema Penilaian Sikap

b. Penilaian Pengetahuan

Dalam mengukur hasil belajar siswa, tentu diperlukan metode atau teknik penilaian pengetahuan. Skema penilaian pengetahuan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.2 Skema Penilaian Pengetahuan

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu. Keterampilan dalam Kurikulum 2013 meliputi keterampilan abstrak (berpikir) dan keterampilan konkret (kinestetik). Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik antara lain penilaian praktik/kinerja seperti praktik ibadah/presentasi, proyek yaitu kegiatan penilaian terhadap suatu tugas dalam waktu tertentu, portofolio, atau produk.¹⁶

¹⁶*Ibid*, h. 34

B. Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Metode pembelajaran merupakan media guru/dosen untuk mengadakan hubungan dengan peserta didik saat berlangsungnya pengajaran.¹⁷ Metode Pembelajaran digunakan untuk mencapai tujuan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Metode secara harfiah berarti “cara”, secara umum metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran tentunya akan ada cara-cara yang digunakan oleh seorang guru, demi tercapainya hasil yang baik terhadap pencapaian siswa atau peserta didik.

1. Pengertian *Mind Mapping* / Pemetaan Pikiran

Model pembelajaran *Mind Mapping* ialah penyampaian ide atau konsep serta masalah dalam pembelajaran yang kemudian dibahas dalam kelompok kecil sehingga melahirkan berbagai alternatif pemecahannya.¹⁸ Pembelajaran dengan penyuguhan konsep dari permasalahan yang akan dibahas dengan memberi berbagai alternatif pemecahan masalahnya disebut dengan *Mind Mapping*.

Mind Mapping atau pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi tiap orang yang belajar untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru. Pemetaan pikiran merupakan cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum mulai menulis. Meminta peserta didik untuk membuat peta pikiran memungkinkan mereka mengidentifikasi dengan

¹⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Rosda karya, 2004), h. 88.

¹⁸Istarani, *58 model pembelajaran inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012), h.55.

kelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari atau apa yang tengah mereka rencanakan.

Metode *Mind Mapping* atau peta pikiran merupakan salah satu metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Tony Buzan sekitar tahun 1970-an dengan mendasarkan pada hasil risetnya mengenai cara kerja otak, dengan menulis atau mencatat topik utama di tengah dan menulis sub topik dan rincianya diletakkan mengitari topik utama.¹⁹ Teknik mencatat peta konsep ini kemudian dikembangkan sebagai metode pembelajaran yang dirancang berdasarkan cara kerja otak memproses informasi. Menurut Buzan *mind map* merupakan langkah-langkah penyimpanan, penarikan data, dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa yang sebetulnya ada dalam otak manusia yang sangat menakjubkan.²⁰ Menurutnya, bahwa otak mengambil informasi tidak secara linear melainkan dengan cara bercampuran antara gambar, bunyi, aroma, pikiran dan perasaan.²¹

Mind Mapping adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Otak seringkali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk, dan perasaan. *Mind Mapping* menggunakan pengingat visual dan sensorik ini dalam suatu pola dari

¹⁹Retno Hermawati, (*Penerapan Metode Peta Pikiran (Mind mapping) (Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Cerita Pendek Pada Peserta didik Kelas X SMA Muhammadiyah Salatiga, Tesis, (Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sebelas Maret Salatiga: Tidak Diterbitkan, 2009), h. 67*

²⁰Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Mapping, terjemahan: Susi Purwoko.* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 10

²¹Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Bandung: PT Rafika Aditama, 2009), h. 110-111

ide-ide orisinal dan memicu ingatan yang mudah. Ini jauh lebih mudah daripada metode pencatatan tradisional karena ia mengaktifkan kedua belahan otak. Cara ini juga menenangkan, menyenangkan, dan kreatif.

Mind Mapping membantu peserta didik mengatasi kesulitan, mengetahui apa yang hendak ditulis, serta bagaimana mengorganisasi gagasan, sebab teknik ini mampu membantu peserta didik menemukan gagasan atau ide, mengetahui apa yang akan ditulis, serta bagaimana memulainya. *Mind Mapping* sangat baik untuk merencanakan dan mengatur berbagai hal, juga dapat disebut sebagai cara mencatat kreatif yang memudahkan peserta didik mengingat banyak informasi dengan mudah.

Mind Mapping yang baik adalah dengan menulis menggunakan warna-warna dan menggunakan banyak gambar dan simbol, biasanya tampak seperti karya seni. Sedangkan Menurut Bapak *Mind Mapping* yaitu Tony Buzan: "*Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak, *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harafiah akan memetakan pikiran-pikiran peserta didik."²² Negara-negara maju seperti Eropa, USA telah menggunakannya. Negara-negara di benua Asia, Afrika Selatan, dan Amerika Latin pun mulai menggunakan sistem ini. Di Asia, negara tetangga Indonesia,

²²Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 4

Singapura telah mewajibkan anak SD sampai Perguruan Tinggi untuk menggunakannya.

Mind mapping merupakan salah satu metode pembelajaran yang inovatif yang meningkatkan kreatifitas siswa dan guru, khususnya bagi para siswa yang terlibat langsung secara aktif dalam pembelajaran tersebut. Kreatifitas merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap orang karena dengan adanya jiwa kreatifitas seseorang akan membuka peluang bagi seseorang tersebut untuk memiliki inovasi-inovasi baru dan perubahan yang lebih baik lagi. Dalam membuat perubahan yang baik, maka kreativitas sangat dibutuhkan oleh guru. Islam pun mengajarkan manusia untuk senantiasa mengubah dirinya sebagaimana firman Allah SWT berikut:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ (١١)

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri”.(QS. Ar-Ra’d: 11)²³

Ayat di atas menjelaskan kepada manusia bahwa, kita harus melakukan perubahan-perubahan yang baik, termasuk dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah kita harus menjadi orang yang kreatif agar hasil yang kita dapatkan nantinya akan menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Maka guru harus bisa mengembangkan dirinya menjadi lebih kreatif dalam proses belajar mengajar. Agar mutu

²³Kemertrian Agama RI, *Al-Qur’an Cordoba: Per Kata Transliterasi*, (Bandung:Cordoba, 2015), h. 250

Pendidikan juga semakin membaik dan siswa tidak bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Menurut Alamsyah, *Mind Mapping* dikatakan sesuai dengan kerja alami otak karena menggunakan prinsip-prinsip *Brain Management* yaitu menggunakan kedua belah otak. Pencatatan menggunakan metode *Mind Mapping*, tidak saja menggunakan otak kiri, tetapi juga menggunakan otak kanan. Perbedaan teori fungsi otak kanan dan otak kiri telah populer sejak tahun 1960. Roger Sperry menemukan bahwa otak manusia terdiri dari 2 bagian, yaitu otak kanan dan otak kiri yang mempunyai fungsi yang berbeda.²⁴

Mind Mapping dapat diartikan sebagai proses memetakan pikiran untuk menghubungkan konsep-konsep permasalahan tertentu dari cabang-cabang sel saraf membentuk korelasi konsep menuju pada suatu pemahaman dan hasilnya dituangkan langsung di atas kertas dengan animasi yang disukai dan gampang dimengerti oleh pembuatnya. Sehingga tulisan yang dihasilkan merupakan gambaran langsung dari cara kerja koneksi-koneksi di dalam otak. Metode mencatat ini didasarkan pada penelitian tentang cara otak memproses informasi, bekerja bersama otak, bukan menentangnya, sehingga *Mind Map* dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang sesuai dengan kerja alami otak. Saat otak mengingat informasi, biasanya dilakukan dalam bentuk gambar warna warni, simbol, bunyi, dan perasaan.

²⁴Maurizal Alamsyah, *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi Dengan Mind Map*, (Yogyakarta: Mitra Pelajar, 2009), h. 11

2. Prinsip-Prinsip Metode *Mind Mapping*

- a. Asas maju berkelanjutan, dengan menggunakan *Mind Mapping* siswa akan melakukan pembelajaran dengan cara mencatat kreatif dalam bentuk peta pemikiran sesuai dengan imajinasinya. *Mind mapping* sangat efektif bila digunakan untuk memunculkan ide terpendam yang siswa miliki dan membuat asosiasi di antara ide tersebut. Catatan yang siswa buat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama ditengah dan sub topik dan perincian menjadi cabang-cabangnya.
- b. Pembelajaran sendiri, dalam *Mind Map* apabila seorang guru hanya memberikan kata kunci tema utama dari materi yang akan dipelajari, siswa bisa langsung membuat *Mind Map* karena siswa akan aktif melakukan pencarian materi-materi yang akan menjadi tema turunan dari tema utama dan seterusnya.
- c. Bekerja secara tim, model pembelajaran *cooperative learning* dengan membagi tim antara 2 atau lebih orang, tetap bisa diterapkan *Mind Map* dimasing-masing kelompok.
- d. Multidisipliner, yaitu dengan meninjau sesuatu dari berbagai sudut pandang. Dalam proses pembelajaran tugas guru dalam proses belajar adalah menciptakan suasana yang dapat mendukung kondisi belajar siswa terutama dalam proses

pembuatan *Mind Mapping*. Dalam pelaksanaan *Mind Mapping*, akan banyak pendapat yang muncul dalam kelompok, disini guru berperan untuk mengarahkan kelompok sehingga akan tercipta *Mind Mapping* yang indah dengan tetap memiliki kualitas materi yang baik.

- e. Fleksibel, prinsip ini berarti metode *Mind Map* diharapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan keperluan dan keadaan. Ketika siswa tiba-tiba teringat untuk menjelaskan suatu hal dalam *Mind Map*, siswa dapat dengan mudah menambahkannya di tempat yang sesuai dalam *Mind Map* tanpa harus kebingungan. Hal ini jelas sangat membantu pada saat proses pembelajaran karena siswa tidak perlu untuk mencari catatan sebelumnya untuk diurutkan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Mind Mapping*

Ada beberapa kelebihan *mind map*, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. *Mind Map* meningkatkan kapasitas pemahaman siswa, dengan cara melihat gambar atau informasi secara detail.
- b. *Mind Map* membantu siswa membuat catatan yang menarik dalam waktu singkat. Karena metode ini bisa meringkas catatan materi bahkan satu bab materi dalam selembarnya.
- c. *Mind Map* membantu siswa mengingat informasi yang kompleks lebih mudah.

- d. *Mind Map* mengoptimalkan menggunakan otak kiri dan otak kanan siswa secara aktif dan sinergis. Karena *mind map* bekerja dengan gambar, warna, dan kata-kata sederhana.
- e. *Mind Map* meningkatkan kemampuan siswa dalam berkonsentrasi, membuat catatan, meningkatkan minat dan mampu menyelesaikan persoalan.
- f. Dapat meningkatkan daya kreatifitas siswa dan guru, karena siswa atau guru akan terangsang untuk membuat gambar-gambar atau penggunaan warna-warna pada *mind map* agar terlihat lebih menarik.
- g. Cara kerja *mind map* sama dengan cara kerja otak, yaitu memancar dari satu titik ke titik lainnya.²⁵
- h. Pembelajaran menjadi menyenangkan, karena memadukan tulisan, warna, gambar, dll.

Sedangkan kekurangan metode *Mind Mapping* yaitu:

- a. Hanya siswa yang aktif yang terlibat
- b. Tidak sepenuhnya murid yang belajar
- c. Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan²⁶

24 ²⁵Susanto Windura, *Mind Map: Langkah Demi Langkah*, (Jakarta: Gramedia, 2009), h. 18-

²⁶Asqolani, *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pai Siswa Kelas VIII SMPN 1 Peukan Ban da Aceh Besar*, (Banda Aceh: Skripsi, 2017), h. 19

4. Langkah-Langkah Membuat *Mind Mapping*

Sebelum membahas langkah-langkah dalam membuat *Mind Map*, sebaiknya dipahami dahulu mengenai komponen-komponen yang ada dalam *Mind Map*, yaitu sebagai berikut:

- a. Pusat Peta Pikiran, ini merupakan ide atau gagasan utama. Pusat peta pikiran bisa dibuat dalam bentuk teks maupun gambar. Akan tetapi lebih baik jika *mind map* dibuat dengan menggunakan keduanya.
- b. Cabang Utama, yaitu cabang tingkat pertama yang langsung memancar dari pusat peta pikiran. Cabang utama ini dapat berupa bab-bab dalam materi pelajaran. Garis-garis pada cabang utama digambarkan dengan menarik dan beragam corak. Selain itu garis-garis atau cabangnya dibuat dengan liukan-liukan sehingga akan lebih menarik lagi. Sebaiknya cabang utama diberi warna yang berbeda-beda agar lebih memudahkan otak untuk mengklasifikasikan materi.
- c. Cabang, yaitu merupakan pancaran dari cabang utama, dapat menuliskannya kesegala arah dan diusahakan meliuk bukan sekedar garis lurus. Panjangnya sesuai dengan kata kunci dan sebaiknya warna cabang tersebut sama dengan warna cabang utama.
- d. Kata, setiap cabang berisi satu kata kunci (*keyword*), ditulis diatas cabang.

- e. Gambar, tidak aturan baku tentang penggunaan gambar, sehingga dapat menggunakan gambar-gambar yang diinginkan dan disukai. Usahakan gambar tersebut visualisasi dari kata kunci pada cabang.
- f. Warna, gunakan warna-warni yang menarik dalam peta pikiran. Semakin berwarna semakin hidup dan menarik.²⁷ Pembuatan *mind map* hendaknya menggunakan kertas kosong tak bergaris, pena dan pensil warna.

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan *mind map* adalah sebagai berikut:

- 1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Tulis gagasan utama ditengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran atau bentuk lain.
- 2) Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama, jumlah cabangnya akan bervariasi. Gunakan warna yang berbeda beda untuk tiap tiap cabang.
- 3) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena kata kunci tunggal memberi banyak daya dan fleksibilitas terhadap *mind map*.

²⁷ *Ibid*, h. 26-29

- 4) Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.
- 5) Gunakan warna, karena warna membuat *mind map* lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.
- 6) Buatlah garis hubung yang melengkung dan organis, seperti cabang cabang pohon, jauh lebih menarik dipandang.²⁸

C. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

1. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kata sejarah berasal dari bahasa arab *syajarah*, berarti pohon, sesuatu yang mempunyai akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga, dan buah. Pengertian etimologis tersebut mempengaruhi seseorang untuk melihat sejarah secara figuratif sebagai pohon yang mempunyai akar yang berfungsi untuk memperkuat berdirinya batang pohon dan sekaligus untuk menyerap air dan makanan yang dibutuhkan demi keberlangsungan pertumbuhan pohon tersebut.²⁹

Sejarah Kebudayaan Islam dipahami sebagai berita atau cerita peristiwa masa lalu yang mempunyai asal muasal tertentu. Peristiwa menjelang dan saat Nabi Muhammad Saw, lahir dan diutus sebagai rasul adalah asalmuasal sejarah kebudayaan Islam. Semua peristiwa

²⁸*Ibid*, h. 15.

²⁹Hanafi, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Subdit Kelembagaan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2012), h.7

baik yang menyangkut pemikiran, politik, ekonomi, teknologi, dan seni dalam sejarah Islam disebut sebagai kebudayaan. Kebudayaan ini adalah hasil karya, rasa dan cipta orang-orang Muslim. Sejarah kebudayaan Islam sama dengan sejarah kebudayaan lain pada umumnya, yaitu bersifat dinamis. Perbedaannya, terletak pada sumber nilainya.³⁰

Mata Pelajaran SKI dalam kurikulum Madrasah Aliyah adalah salah satu bagian dari bidang studi Pendidikan Agama Islam yang mengajak agar supaya peserta didik mampu mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yang kemudian akan menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, dan pembiasaan.³¹

2. Tujuan dan Fungsi

Adapun tujuan dan fungsi dari pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut:

a. Tujuan

- 1) Memberikan pengetahuan tentang sejarah Agama Islam dan Kebudayaan Islam kepada para peserta didik, agar memiliki data yang objektif dan sistematis tentang sejarah.

³⁰Abdul Karim, *Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melalui Pembelajaran Mind Mapping*, (Kudus: Jurnal, [t.th.]), h. 6

³¹Departemen Pendidikan Agama RI, *Pedoman Khusus Sejarah Kebudayaan Islam*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Agama RI, 2004), h. 68

- 2) Mengapresiasi dan mengambil ibrah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah.
- 3) Menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan nilai-nilai Islam berdasarkan cermatan atas fakta sejarah yang ada.
- 4) Membekali peserta didik untuk membentuk kepribadiannya melalui imitasi terhadap tokoh-tokoh teladan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur.

b. Fungsi

Dalam konteks pembelajaran, SKI memiliki beberapa fungsi, antara lain: fungsi edukatif, fungsi keilmuan, dan fungsi transformasi.

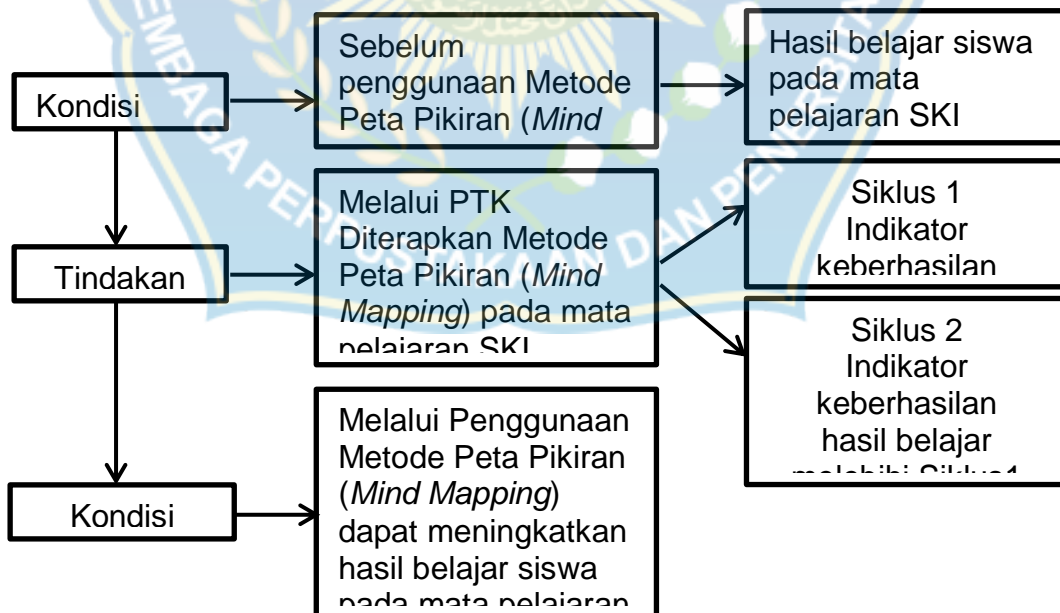
- 1) Fungsi edukatif, melalui sejarah peserta didik ditanamkan menegakkan nilai, prinsip, sikap hidup yang luhur dan Islami dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.
- 2) Fungsi keilmuan, peserta didik memperoleh pengetahuan yang memadai tentang masa lalu Islam dan kebudayaannya.
- 3) Fungsi transformasi, sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam rancang tranformasi masyarakat.³²

³² *Ibid*,

D. Kerangka Pikir

Proses belajar mengajar hakikatnya adalah proses komunikasi yang di dalamnya terdapat berbagai kegiatan. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Syekh Yusuf Sungguminasa masih menggunakan metode konvensional, yaitu guru menyampaikan materi dengan ceramah, sehingga motivasi dan minat belajar siswa menjadi rendah.

Penerapan metode *Mind Mapping* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. *Mind Mapping* adalah sebuah metode yang dipergunakan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa mengingat dengan menggunakan simbol, gambar, ataupun kata kunci yang merupakan hasil dari asosiasi dan visualisasi terhadap suatu materi atau benda akan memudahkan siswa memahami materi pelajaran.



Gambar 2.3 Bagan Kerangka Pikir

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan kerangka berpikir, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sebagai jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.³³

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dan kerangka berfikir yang telah ditetapkan maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : “Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam meningkat setelah menerapkan metode *Mind Mapping*.”

H₁ : “Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak meningkat setelah menerapkan metode *Mind Mapping*.”

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), h. 96

BAB III

PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.³⁴

Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi dengan guru mata pelajaran SKI, tetapi observasi hanya dilakukan oleh peneliti. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan berdasarkan siklus dan masing-masing siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi/observasi dan refleksi. Suatu siklus akan dilanjutkan apabila suatu kriteria keberhasilan yang diharapkan belum tercapai dan siklus akan berhenti apabila kriteria keberhasilan yang diharapkan sudah tercapai.

³⁴Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 44-45

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Peneliti mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Syekh Yusuf Sungguminasa, Kelurahan Bonto-Bontoa, Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Beberapa alasan peneliti memilih lokasi tersebut:

- a. Jarak antara rumah dengan lokasi penelitian cukup dekat sekitar \pm 2 KM
- b. Adanya kemudahan dalam mengakses dan mengambil data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
- c. Tempat penelitian adalah tempat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sehingga telah terjalin ikatan emosional dengan siswa kelas XI IIS.

C. Prosedur Penelitian PTK

Prosedur penelitian ini direncanakan terdiri dari dua siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai pada faktor-faktor yang diselidiki atau diteliti, untuk dapat mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebelumnya diberikan tes awal, sedangkan observasi awal yang dilaksanakan pada bulan Maret 2019 adalah untuk mengetahui tindakan apa yang harus diketahui dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. untuk itu tindakan yang dilakukan yaitu dengan penerapan metode *Mind Mapping*.

Tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan *scenario* kerja dan prosedur tindakan yang diawali dengan penelitian pendahuluan (refleksi awal) dan dilanjutkan dengan

perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi pada siklus I dan siklus II, sebagai berikut:

1. Penelitian Pendahuluan

a. Observasi Kegiatan Belajar

Pada kegiatan ini peneliti mengadakan pengamatan awal terhadap proses pembelajaran SKI pada siswa kelas XI IIS MA Syekh Yusuf Sungguminasa.

b. Wawancara

Wawancara dilaksanakan terhadap guru mata pelajaran SKI dan siswa kelas XI IIS untuk menemukan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran tersebut. Kemudian menganalisis hasil wawancara dengan mengfokuskan pada permasalahan yang akan diteliti.

2. Kegiatan Penelitian (Siklus I)

a. Rencana Penelitian (*Planning*)

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan alat observasi.
- 3) Menyiapkan bahan pelajaran yaitu materi tentang Sejarah Kebudayaan Islam

- 4) Mempersiapkan alat pembelajaran, yaitu spidol, kertas karton, penggaris dan perangkat lain yang diperlukan.
- 5) Menyusun alat evaluasi untuk pre test dan post test.

b. Pelaksanaan Siklus I (*Action*)

Siklus pertama dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 9 April 2019 jam pelajaran ke 5-6, dimulai pukul 10.30 –11.55, yang meliputi :

- 1) Kegiatan Pendahuluan, sebagai berikut:
 - a) Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca Basmalah dan do'a.
 - b) Memberikan pre test kepada siswa, dengan tes tertulis.

2) Kegiatan Inti

Langkah-langkah pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *Mind Mapping*, yaitu:

- a) Membuat lingkaran atau bentuk lain (seperti : segitiga, segiempat, ellips, dll) ditengah-tengah papan tulis atau kertas karton.
- b) Menulis tema di dalam lingkaran tersebut dengan menggunakan huruf kapital.

c) Dari tema tersebut akan muncul tema-tema turunan yang masih berkaitan dengan tema utama.

d) Membuat garis-garis yang menyerupai jalan untuk menulis tema-tema turunan tersebut, dengan menggunakan spidol warna-warni. Tiap satu jalan menggunakan satu warna.

e) Menulis tema turunan di ujung jalan yang telah dibuat dengan menggunakan simbol-simbol atau gambar.

f) Mencari hubungan antara tema-tema turunan tersebut. Jika ada hubungan berikan garis putus-putus dengan menggunakan spidol warna.

g) Menjelaskan materi kepada siswa dengan menggunakan grafik tersebut.

3) Kegiatan Penutup

a) Memberi kesempatan bertanya kepada siswa.

b) Memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai post test.

c) Mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan/Pengumpulan Data/Instrumen (*Observation*)

Alat yang digunakan dalam observasi adalah pedoman observasi, pedoman observasi adalah catatan

yang berisi petunjuk dalam membuat sebuah pengamatan, khususnya pengamatan proses pembelajaran Mata Pelajaran SKI dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* selama proses belajar mengajar berlangsung.

Metode yang digunakan untuk pengambilan atau pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui:

1) Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi dilakukan secara kontinu setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati tindakan guru dan aktifitas siswa. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2) Tes / kuesioner

Tes / kuesioner ialah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.³⁵ Tes / kuesioner ini digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah

³⁵S.Margono, (2005), Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, h.170

menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan.³⁶

Tes / kuesioner diberikan kepada siswa pada awal (pre-test) dan akhir tindakan (post-test). Pre-Test dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa serta hasil belajar sebelum penerapan metode yang digunakan oleh peneliti pada mata pelajaran SKI. Sedangkan, Post-Test berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada siswa kelas XI IIS MA Syekh Yusuf Sungguminasa berupa soal-soal yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan lalu diberikan penskoran untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Mind Mapping*.

Tes / kuesioner diberikan dalam bentuk *multiple choice*. Tes / kuesioner yang dibuat dan divalidasi oleh validator yang diminta tanggapannya terhadap perangkat tes tersebut.

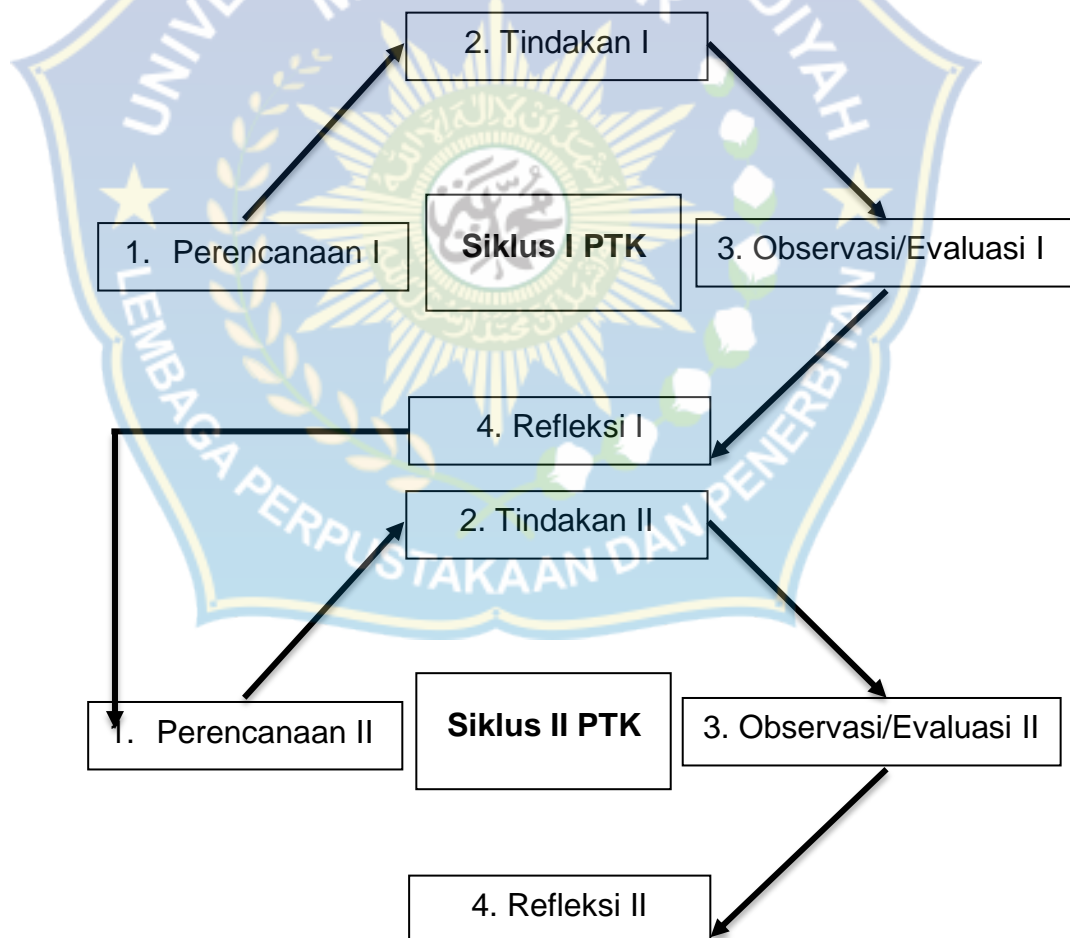
3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi, angket, wawancara, dan tes. Dokumentasi dapat berupa hasil kerja siswa atau foto-foto kegiatan selama pembelajaran.

³⁶Asep jihad dan Abdul haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (cet I; Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), h.67

d. Refleksi Siklus I (*Reflection*)

Pada tahap refleksi, peneliti bersama guru bertindak sebagai observer, menelaah kelebihan, kekurangan dan ide-ide perbaikan yang akan diterapkan pada siklus kedua. Jika refleksi menunjukkan bahwa tindakan siklus pertama memperoleh hasil yang belum optimal, maka di perbaiki pada siklus berikutnya, yaitu siklus 2. Gambaran umum Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut :



Gambar 3.1 PTK

3. Kegiatan Penelitian (Siklus II)

Tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi pada siklus II sama dengan tahap-tahap yang ada pada siklus I, hanya saja pada tahap siklus II sudah dilakukan perbaikan atau tindak lanjut dari hasil evaluasi / refleksi yang telah dilaksanakan pada siklus I.

a. Rencana Penelitian II (*Planning*)

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan alat observasi.
- 3) Menyiapkan bahan pelajaran yaitu materi tentang Sejarah Kebudayaan Islam
- 4) Mempersiapkan alat pembelajaran, yaitu spidol, kertas karton, penggaris dan perangkat lain yang diperlukan.
- 5) Menyusun alat evaluasi untuk pre test dan post test.

b. Pelaksanaan Siklus II (*Action*)

Siklus kedua dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 14 Mei 2019 jam pelajaran ke 5-6, dimulai pukul 10.30 –11.55, yang meliputi :

- 1) Kegiatan Pendahuluan, sebagai berikut:
 - a) Memberi salam dan memulai pelajaran dengan membaca Basmalah dan do'a.
 - b) Memberikan pre test kepada siswa, dengan tes tertulis

2) Kegiatan Inti

Langkah-langkah pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *Mind Mapping*, yaitu:

- a) Membuat lingkaran atau bentuk lain (seperti : segitiga, segiempat, ellips, dll) ditengah-tengah papan tulis atau kertas karton.
- b) Menulis tema di dalam lingkaran tersebut dengan menggunakan huruf kapital.
- c) Dari tema tersebut akan muncul tema-tema turunan yang masih berkaitan dengan tema utama.
- d) Membuat garis-garis yang menyerupai jalan untuk menulis tema-tema turunan tersebut, dengan menggunakan spidol warna-warni. Tiap satu jalan menggunakan satu warna.
- e) Menulis tema turunan di ujung jalan yang telah dibuat dengan menggunakan simbol-simbol atau gambar.
- f) Mencari hubungan antara tema-tema turunan tersebut. Jika ada hubungan berikan garis putus-putus dengan menggunakan spidol warna.
- g) Menjelaskan materi kepada siswa dengan menggunakan grafik tersebut.

3) Kegiatan Penutup

- a) Memberi kesempatan bertanya kepada siswa.

b) Memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai post test.

c) Mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan/Pengumpulan Data/Instrumen (*Observation*)

Alat yang digunakan dalam observasi adalah pedoman observasi, pedoman observasi adalah catatan yang berisi petunjuk dalam membuat sebuah pengamatan, khususnya pengamatan proses pembelajaran Mata Pelajaran SKI dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* selama proses belajar mengajar berlangsung.

Metode yang digunakan untuk pengambilan atau pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui:

1) Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi dilakukan secara kontinu setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati tindakan guru dan aktifitas siswa. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2) Tes / kuesioner

Tes / kuesioner ialah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan

skor angka.³⁷ Tes / kuesioner ini digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan.³⁸

Tes / kuesioner diberikan kepada siswa pada awal (pre-test) dan akhir tindakan (post-test). Pre-Test dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa serta hasil belajar sebelum penerapan metode yang digunakan oleh peneliti pada mata pelajaran SKI. Sedangkan, Post-Test berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada siswa kelas XI IIS MA Syekh Yusuf Sungguminasa berupa soal-soal yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan lalu diberikan penskoran untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Mind Mapping*.

Tes / kuesioner diberikan dalam bentuk *multiple choice*. Tes / kuesioner yang dibuat dan divalidasi oleh validator yang diminta tanggapannya terhadap perangkat tes tersebut.

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi, angket, wawancara, dan tes. Dokumentasi dapat berupa hasil kerja siswa atau foto-foto kegiatan selama pembelajaran.

³⁷S.Margono, S.Margono, *loc. cit.*

³⁸Asep Jihad dan Abdul Haris, *loc. cit.*

d. Refleksi Siklus II (*Reflection*)

Pada tahap refleksi kedua, peneliti bersama guru bertindak sebagai observer, menindak lanjuti kelebihan, kekurangan dan ide-ide perbaikan yang telah ditemukan saat siklus pertama yang kemudian diterapkan pada siklus kedua ini. Jika refleksi menunjukkan bahwa tindakan siklus kedua ini telah memperoleh hasil yang optimal, maka keberhasilan telah tercapai.

D. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini adalah:

1. Metode *Mind Mapping*
2. Hasil Belajar Siswa

E. Deskriptif Fokus Penelitian

1. Metode *Mind Mapping*

Mind Mapping secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran yaitu adalah metode mencatat yang kreatif, efektif, dan juga memudahkan ingatan dan memungkinkan untuk menyusun fakta dan pikiran dengan demikian cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. *Mind Mapping* bertujuan membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh setelah siswa melalui tes hasil belajar SKI yang diberikan setelah mengikuti proses pembelajaran, dalam penelitian ini adalah hasil yang menunjukkan tingkat penguasaan dan pemahaman siswa MA Syekh Yusuf Sungguminasa dalam mata pelajaran SKI setelah penerapan metode *Mind Mapping*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif:

1. Observasi dianalisis dengan deskriptif kualitatif berdasar nilai observasi. Perhitungan nilai rata-rata setiap observasi ditentukan sebagai berikut:³⁹

$$R = \frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{jumlah siswa}}$$

2. Hasil belajar dianalisis dengan deskriptif komparatif, yaitu membandingkan nilai tes pra siklus dengan siklus maupun peningkatan nilai dari pre test dengan post test disetiap siklusnya, dan menganalisis indikator proses pembelajaran setiap siklus

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua jenis, yaitu indikator hasil belajar dan indikator proses belajar. Berdasarkan indikator hasil belajar peneliti dikatakan

³⁹Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya,2004), h. 64

berhasil jika terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Apabila terdapat 80% siswa yang mendapat nilai minimal 75 sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang digunakan oleh Madrasah Aliyah Syekh Yusuf Sungguminasa, maka kelas dianggap tuntas secara umum. Sementara itu untuk indikator proses pembelajaran meningkat apabila siswa merasakan kemudahan dalam memahami materi serta mendorong siswa secara aktif dan kreatif, membuat *Mind Map*, hingga mampu mempresentasikan dan mampu menjawab pertanyaan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MA Syekh Yusuf Sungguminasa

Madrasah Aliyah Syekh Yusuf beralamat di jalan Sirajuddin Rani No.1, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan, memiliki gedung madrasah yang pada mulanya dibangun oleh pemerintah daerah Kabupaten Gowa yang diperuntukkan sebagai Kantor Urusan Agama (KUA) sampai pada tahun 1966. Selanjutnya pada tahun 1966, oleh pengurus yayasan Syekh Yusuf Tuanta Salamakari Gowa mengambil alih gedung tersebut untuk digunakan sebagai lembaga pendidikan agama.

Satu tahun kemudian, tepatnya pada tanggal 19 Maret 1967 didirikan PGA 4 Tahun dan pada tahun 1973 dibuka PGA 6 tahun masing-masing dalam status terdaftar. Pada tahun 1976, PGA 4 tahun berintegrasi ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan PGA 6 tahun berintegrasi ke Madrasah Aliyah (MA).

Berdasarkan keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama provinsi Sulawesi Selatan, nomor 121 tahun 1997 tanggal 26 Desember 1977 diberikan status sebagai Madrasah Tsanawiah dengan status diakui.

Berdasarkan keputusan Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Islam nomor : E.W/PP 03.2/KEP/36.B/99 tanggal 29 maret 1999 diberikan status sebagai Madrasah Aliyah dengan status disamakan hingga sekarang.

2. Lokasi Sekolah MA Syekh Yusuf Sungguminasa

Nama Madrasah : MA Syekh Yusuf Sungguminasa
NSM / NPSN : 40320652
Alamat Madrasah : Jl. Sirajuddin Rani No.1
Status Madrasah : SWASTA
Luas Lahan/Tanah : 981 (m²)
Luas Bangunan : 668 (m²)
Status Kepemilikan : Milik Yayasan
Nama Kepala Madrasah : Dra. Hj. Hafidah H, MM
Pendidikan Terakhir : Magister (S.2)
Masa Kerja Kepala Madrasah: 5 Tahun

3. Visi dan Misi

Madrasah Aliyah Syekh Yusuf Sungguminasa memiliki visi yakni “Bersaing dalam prestasi, kreatif dan inovatif dalam kompetensi serta terdepan dalam imtaq”. Adapun misi madrasah tersebut dijabarkan dalam dua poin yakni : “Membina siswa untuk berakhlakul karimah” dan

“Menanamkan kesadaran tentang pentingnya ilmu dalam menunjang kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan.”

4. Kondisi Objektif Madrasah

a. Guru

Guru yang mengajar di MA Syekh Yusuf Sungguminasa, sebagian berstatus sebagai pegawai negeri sipil (PNS) dan sebagian lainnya merupakan honorer. Berikut data tenaga pendidik dan kependidikan di MA Syekh Yusuf Sungguminasa.

Tabel 4.1 Identitas Guru

No	Nama	Jabatan / Guru Mapel	Alamat
1	Dra. Hj. Hafidah H, MM	Kepala Madrasah Aliyah	Jl. Mangka Dg. Bombong Blok E No.7, RT 003/ RW 002
2	Sri Rahmi S.Pd.	Wakamad Kurikulum/ Fisika	BTN. Graha Kalegowa Blok D2 No.4, RT 03/ RW 01
3	Nurmayanti B, S.Pd	Wakamad HUMAS/ Biologi	BTN. Dirgantara Regency, RT 002/ RW 004
4	Nurhamida Yusuf S.Si.	Wakamad kesiswaan/ Kimia	Bontocinde
5	Ahmad Faidh Hafid, S.H., M.H.	Wakamad SAPRAS/ Sejarah	Jl. Manggarupi No. 87, RT 004/ RW 002

6	Dra. Hj. Nurhani	Fiqih & Aqidah Akhlak	Jl. Ketilang Raya, No.55, RT 001/ RW 002
7	Hikmah, S.Si.	Matematika (P) & Aswaja	Bontocinde
8	Irfan, S.S.	Bahasa Inggris	Bontocinde
9	Hj. Fahmiah, S.Ag.	Bahasa Arab	BTN Graha Kalegowa Blok C9/19, RT 002/ RW 001
10	Dewi Sartika, S.Pd.	Bahasa Indonesia	BTN Ana Gowa B2 No. 7, RT 001/ RW 004
11	Emmy Saelan, S.Pd.	Ketua TU/ Guru BK/ TIK	Jl. Sultan Hasanuddin Lr 3, RT 003/ RW 002
12	Edi Bahtiar Syam, S. Ag., MA	Quran Hadis & SKI	Jl. Ballapparang 1 Nomor 21 B Kel. Ballapparang Kec. Rappocini Makassar
13	Ikhsan Darmawan, S.Pd.	Bahasa Indonesia & Prakarya Kewirausahaan	BTN Mutiara Permai A1/ 48, RT 004/ RW 006
14	Ratna Rasyid, S.Pd.	Ekonomi	Bontorea, RT 001/ RW 002
15	Muh. Rezky, S.Pd.	Matematika (W)	Taipaleleng, RT 006/003
16	Nufriani, S.Sos.	Sosiologi & PKn	Jl.Poros Limbung, RT 001/RW 001

18	Nurhikmah Yusuf, S.Pi.	Seni Budaya	Limbung
19	Nurul Fajriah, S.Si.	Biologi	Jl. Sultan Hasanuddin Lr 3, RT 003/ RW 002
20	Syahriani, S.Pd.I	SKI	Jene'tallasa' Pallangga

b. Siswa

Tabel 4.2 Rekapitulasi Peserta Didik Tahun 2018 / 2019

No	Tingkat	Jumlah Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X	4	44	87	131
2	XI	3	46	74	120
3	XII	2	22	37	59
	Jumlah Siswa	9	112	198	310

c. Jadwal Pelajaran

Tabel 4.3 Jadwal Pelajaran SKI Kelas XI IIS

Kelas	Hari	Jam Ke- / Pukul	Mata Pelajaran
XI IIS	Selasa	5 – 6 / 10.15-11.55	Sejarah Kebudayaan Islam

d. Sarana Prasarana

Tabel 4.4 Fasilitas Madrasah

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Terpakai

2	Ruangan Guru	1	Terpakai
3	Ruangan kelas untuk PBM	7	Terpakai
4	Ruanga Tata usaha	1	Terpakai
5	Laboratorium Komputer	1	Terpakai
6	Laboratorium Bahasa	1	Terpakai
7	Ruang Perpustakaan	1	Terpakai
8	Ruang UKS	1	Terpakai
9	Toilet Guru	1	Terpakai
10	Toilet Siswa	2	Terpakai
11	Ruang OSIS	1	Terpakai
12	Ruang Pramuka	1	Terpakai
13	Mushollah	1	Terpakai
14	Pos Satpam	1	Terpakai
15	Kantin	2	Terpakai

e. Staf / Tatausaha

Adapun daftar staf MA Syekh Yusuf selengkapnya terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Identitas Staf

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Emmy Saelan S.Pd.	Ketua Tata Usaha	Jl. Sultan Hasanuddin Lr 3, RT 003/ RW 002
2	Hikmah, S.Si.	Operator	Bontocinde
3	Fitrah Aulia Faidh	Staf TU	Jl. Manggarupi No. 87, RT

			004/ RW 002
5	Muhammad Fikran Shadiq	Staf TU	BTN. Dean Florindah B.2

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Hasil Sebelum Penerapan Metode / Pra Tindakan

Pra tindakan / pra siklus dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Proses pembelajaran pra tindakan ini dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Selama ini, dalam proses pembelajaran seringkali menggunakan metode ceramah, padahal dengan menggunakan metode ceramah secara terus menerus akan timbul rasa jenuh pada siswa, akibatnya siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran, atau sibuk bersenda gurau dengan teman sebangku, sehingga pembelajaran tidak efektif.

Pra siklus dilakukan oleh peneliti pada hari Selasa tanggal 2 April 2019. Pada kegiatan pra siklus ini peneliti berperan sebagai observer terhadap proses pembelajaran yang dipimpin oleh guru mata pelajaran SKI dengan cara mengamati langsung keadaan kelas selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga diperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi belajar peserta didik serta

kondisi lingkungan sekolah dan fasilitas penunjang proses belajar yang ada.

Dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI masih tidak sesuai yang diharapkan. Pada suatu observasi di Madrasah Aliyah Syekh Yusuf Sungguminasa, data bahwa hasil belajar SKI pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 masih rendah.

Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang telah dicapai pada saat pra tindakan adalah 38,03 dimana angka tersebut termasuk kedalam kedalam kategori kurang baik, seluruh siswa nilainya kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 atau siswa tidak tuntas hingga mencapai 100%, dan dari pengamatan kami sebagai guru dan peneliti diketahui bahwa siswa kurang berminat dalam pembelajaran ini karena siswa merasa bosan dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Hasil observasi diolah dengan cara mendeskripsikan hasil pengamatan dan kemudian dijadikan data tambahan atau pelengkap dari data kualitatif yang berupa hasil tes pada akhir proses pembelajaran. Adapun hasil observasi pembelajaran SKI adalah sebagai berikut:

- a) Metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.

- b) Guru tidak menggunakan media khusus apapun dalam proses pembelajaran.
- c) Banyaknya siswa yang mengobrol, tidak mampu menjawab ketika diberi pertanyaan, bahkan ada beberapa yang meletakkan wajahnya di atas meja karena merasa bosan dengan metode tersebut.
- d) Didapati bahwa nilai rata-rata siswa adalah 38,03 dari hasil tes akhir yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran pra siklus.

Berikut ini adalah hasil tes atau pra siklus pada proses pembelajaran yang akan dijelaskan pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6 Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nama	Nilai Pra Siklus	Ket T/TT
1	A. Rizaldi	50	TT
2	Afni Fatya Khaerunnisa A	60	TT
3	Ahmad Zulfajar	-	TT
4	Andi Anggriani Nurbeta	35	TT
5	Hasbih Amiruddin	20	TT
6	Hasrah Ufiyana	40	TT
7	Irawati	30	TT
8	Irfandi	-	TT
9	Kasmawati	55	TT
10	Kasrina	55	TT
11	Mantasia	50	TT
12	Meidy Sесilia Abady Putri	35	TT
13	Muh Asraf Anggara Tandaju	20	TT
14	Muh. Fahri Fauzi	20	TT
15	Muh Wirawan Taufiq	15	TT
16	Muhammad Juventus Zakaria	-	TT
17	Muhammad Tahir	-	TT
18	Nur Anita	45	TT
19	Nurhayati	40	TT

20	Nurul Hikmah A	35	TT
21	Nurul Hikmah S	-	TT
22	Nurul Irmaya Syarif	-	TT
23	Resayanti	45	TT
24	Risfayanti Rustam	40	TT
25	Sulastri Lau	35	TT
26	Syahrani	40	TT
27	Tasbih Amiruddin	45	TT
28	Rifaldi	35	TT
29	Nurul Syahkina HR	40	TT
30	Agus	50	TT
31	Nadia	45	TT
32	Wani	40	TT
33	Nurul Angraeni	25	TT
34	Nur Hikmah	25	TT
35	Sitti Atika	45	TT
36	Muh. Fahri Rahman	20	TT
37	Muh. Nur Jihad	-	TT
38	Putri Humaerah	40	TT
39	Wulan Meisarah	45	TT
40	Septi Nur Aldayani	-	TT
41	Hidayat Nur Wahid	35	TT
42	Nur Hasidah	-	TT
	Jumlah Nilai Siswa(Fx)	1255	
	Nilai Rata-rata (Mean)	38,03	
	Persentase Ketuntasan	0%	

Nilai rata-rata kelas XI IIS sebelum menggunakan metode *mind mapping* adalah:

$$\begin{aligned}
 Fx & : 1255 \\
 N & : 33 \\
 \text{Mean (x)} & : \frac{Fx}{N} = \frac{1255}{33} = 38,03
 \end{aligned}$$

Hal ini memberikan indikator bahwa proses pembelajaran belum mencapai tujuan yang diharapkan peneliti yang tertuang dalam indikator keberhasilan pembelajaran.

2. Pembahasan Hasil Siklus I

Pada siklus I ini awal pembelajaran dilakukan dengan cara mengkondisikan agar siap mengikuti pembelajaran sejarah Islam, setelah itu peneliti menyiapkan media berupa gambar *Mind Maps* dan menjelaskan tujuan pembelajaran sejarah Islam melalui pendekatan *Mind Maps*. Setelah selesai materi disampaikan kepada siswa, secara kelompok siswa membuat catatan dan guru menjelaskan kembali tentang cara membuat catatan sesuai dengan metode *mind mapping*. Setelah kegiatan pembelajaran selesai siswa mengerjakan soal tes yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda, berdasarkan hasil tes dan non-tes siklus I guru dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

a) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Dalam perencanaan secara kolaborasi guru dan peneliti merencanakan hal-hal apa saja yang dilakukan dalam penelitian. Guru menjelaskan permasalahan yang terjadi di kelas XI IIS. Yakni tentang hasil belajar siswa yang masih banyak dibawah ketuntasan minimum yaitu 75 (Tujuh puluh lima) dalam pembelajaran SKI, selain itu yang menjadi ganjalan oleh ibu guru saat pembelajaran SKI berlangsung yaitu siswa kurang memperhatikan materi

yang telah diajarkan oleh beliau. Siswa tidak lagi memperhatikan pelajaran malah gaduh sendiri dengan teman sebangkunya, bahkan ada yang mengantuk dan ada juga yang malas menerima pelajaran.

Berdasarkan fakta inilah peneliti mencoba menawarkan suasana belajar yang aktif dan kreatif dengan menggunakan metode *mind mapping*. Guru menyetujui tawaran dari peneliti tersebut dan mulailah peneliti bersama guru merancang skenario pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut, terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat lembar observasi dan membuat tes atau soal yang digunakan disetiap siklusnya.

b) Tahap Pelaksanaan

(1) Pertemuan Pertama

Dalam pelaksanaan pada tahap siklus I pertemuan I ini, dilaksanakan pada hari selasa tanggal 9 April 2019, guru bersama peneliti memasuki kelas XI IIS pada tes pertama (*pre test*) selama 35 menit yaitu 10.30-11.05, lalu istirahat 15 menit dan kemudian dilanjutkan pada tes kedua (*post test*) selama 35 menit juga yaitu pada pukul 11.20-11.55, dalam kelas tersebut berjumlah 35 siswa yaitu terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 23 siswa

perempuan. Sebelum pembelajaran dimulai siswa secara bersama-sama membaca doa dan mengucapkan salam kepada ibu guru kemudian guru menjawab salam. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk mengaji bersama, setelah itu guru mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran dan memperkenalkan peneliti kepada siswa kelas XI IIS.

Pembelajaran dimulai, guru meminta siswa membaca materi yang akan diajarkan terlebih dahulu kurang lebih 10 menit. Materi yang disampaikan pada hari itu adalah Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah. Setelah waktu pembelajaran tes pertama selesai, siswa dipersilahkan untuk istirahat selama 15 menit, kemudian pada les kedua dilanjutkan pembelajaran dan dialokasikan untuk menerapkan metode yang peneliti usulkan yaitu metode *mind mapping*.

Peneliti menjelaskan pengertian metode tersebut dan memberikan contoh sederhana sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh ibu guru. Tujuan dari metode ini ialah untuk siswa berkreasi dan kreatif dalam membuat catatan sehingga tidak jenuh melihat catatan yang berbentuk linier memanjang. Metode *Mind mapping* merupakan gaya baru dalam mencatat maksudnya yaitu

siswa diajak untuk membuat catatan yang tidak seperti biasanya hanya kata-kata atau kalimat yang berwarna hitam diatas putih berbentuk memanjang, sedangkan metode *Mind mapping* ini cara membuat catatan dengan mengkombinasikan antara kata-kata, gambar dan warna karena kita tahu otak lebih kuat mengingat dengan gambar berwarna-warni sesuai imajinasinya. Jadi *Mind mapping* bisa membuat siswa senang dan tidak bosan apabila suatu saat ingin membuka kembali catatannya untuk belajar dalam menghadapi ulangan harian atau ulangan semesteran. Kemudian guru meminta siswa untuk membuat catatan dengan metode *Mind mapping* pada pokok bahasanya saja sesuai imajinasi mereka dengan waktu kurang lebih 10 menit. Dan guru melanjutkan menjelaskan materi tersebut dengan metode *Mind mapping*, namun seperti biasanya guru tetap menjelaskan materi dengan metode ceramah yang sering mendominasi ketimbang metode *Mind mapping* tersebut. Pada pertemuan terakhir disiklus I pertemuan I ini, guru mengadakan *post test* yang dibuat untuk mengukur ingatan siswa pada materi yang telah mereka dapatkan sebelumnya. Dan guru membagikan lembar soal berbentuk soal pilihan ganda.

Pembelajaran diakhiri dengan mengklarifikasi dan bersama-sama menyimpulkan hasil dari pembelajaran serta ditutup dengan do'a. Pada siklus ini peneliti melihat para peserta didik mulai antusias dan merespon positif pembelajaran dengan metode *mind mapping* ini. Namun dalam pertemuan ini proses pembelajaran belum terselesaikan karena terbatasnya waktu, maka proses pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan kedua.

(2) Pertemuan Kedua

Kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II ini, dilaksanakan pada hari selasa tanggal 16 April 2019, seperti pada pertemuan pertama peneliti yang bertindak sebagai guru yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran SKI membuat persiapan, kemudian melakukan kegiatan awal dan kegiatan inti, dengan *mereview* materi yang diajarkan sebelumnya serta melanjutkan materi yang belum terselesaikan pada pertemuan pertama. Dengan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, materi sebelumnya, pada saat memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya jawab terlihat peningkatan antusias siswa dalam proses pembelajaran ini.

Diakhir proses pembelajaran, maka diadakan *post test* dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 soal dalam waktu 35 menit. Setelah dipastikan semua siswa sudah mendapat soal, lalu guru mempersilahkan kepada siswa untuk

mengerjakannya. Dan tidak boleh melihat buku paket ataupun LKS, dengan tidak melihat buku paket dan LKS maka akan dapat diketahui kemampuan siswa dan peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *mind mapping*. Daftar nilai siswa pada siklus I akan dijelaskan pada tabel 4.7 berikut:

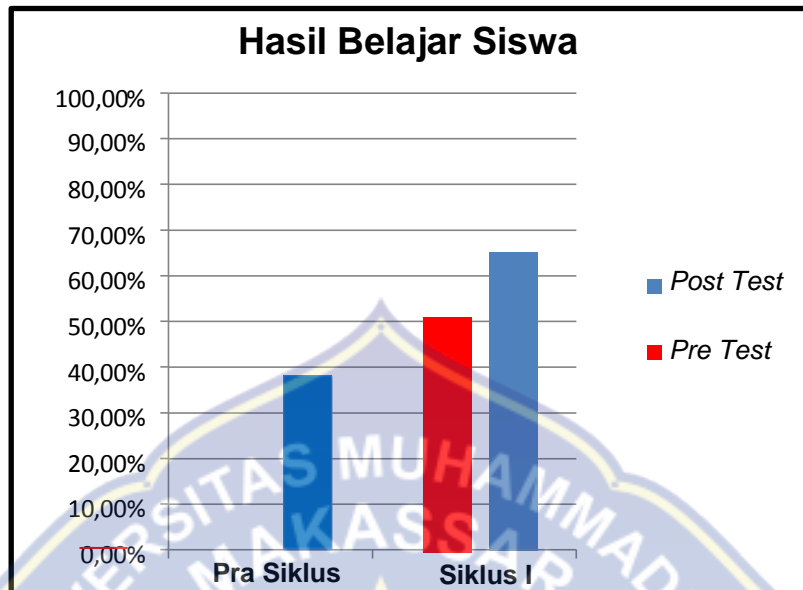
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siklus I

No	Nama	Pre test	Post test	Kategori Peningkatan
1	A. Rizaldi	50	70	Sedang
2	Afni Fatya Khaerunnisa A	65	80	Sedang
3	Ahmad Zulfajar	-	-	-
4	Andi Anggriani Nurbeta	55	65	Rendah
5	Hasbih Amiruddin	45	50	Rendah
6	Hasrah Ufiyana	60	80	Sedang
7	Irawati	50	75	Sedang
8	Irfandi	45	50	Rendah
9	Kasmawati	65	75	Rendah
10	Kasrina	75	75	Tetap
11	Mantasia	75	80	Rendah
12	Meidy Sesilia Abady Putri	65	85	Sedang
13	Muh Asraf Anggara T	25	45	Sedang
14	Muh. Fahri Fauzi	20	40	Rendah
15	Muh Wirawan Taufiq	20	40	Rendah
16	Muh Juventus Zakaria	-	-	-
17	Muhammad Tahir	-	-	-
18	Nur Anita	45	75	Sedang
19	Nurhayati	40	70	Sedang
20	Nurul Hikmah A	65	80	Rendah
21	Nurul Hikmah S	65	70	Rendah
22	Nurul Irmaya Syarif	-	-	-
23	Resayanti	50	70	Sedang
24	Risfayanti Rustam	40	65	Sedang
25	Sulastri Lau	45	70	Sedang
26	Syahriani	55	55	Tetap
27	Tasbih Amiruddin	45	50	Rendah
28	Rifaldi	35	50	Sedang

29	Nurul Syahkina HR	65	65	Tetap
30	Agus	70	80	Rendah
31	Nadia	60	70	Rendah
32	Wani	40	65	Sedang
33	Nurul Angraeni	65	75	Rendah
34	Nur Hikmah	35	65	Sedang
35	Sitti Atika	60	80	Sedang
36	Muh. Fahri Rahman	30	60	Sedang
37	Muh. Nur Jihad	-	-	-
38	Putri Humaerah	65	80	Sedang
39	Wulan Meisarah	60	80	Sedang
40	Septi Nur Aldayani	-	-	
41	Hidayat Nur Wahid	40	65	Sedang
42	Nur Hasidah	-	-	-
Nilai Terendah		20	40	
Nilai Tertinggi		75	85	
Jumlah Nilai Siswa(Fx)		1792	2330	
Nilai Rata-rata (Mean)		51,14	66,57	Sedang
Persentase Ketuntasan		5,71%	40%	Cukup Tinggi

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, pada tabel 4.1 hasil belajar siswa pra siklus dengan jumlah nilai siswa 1255 tuntas 0% sedangkan peningkatan pada hasil belajar siswa di siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 nilai tertinggi *pre test* 75 dan *post test* 85, dengan rata-rata nilai *pre test* 51,14 dan hasil rata-rata *post test* 66,57.

Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I



c) Tahap Observasi

Dalam tahap observasi pada siklus I dengan dua kali pertemuan, kondisi kelas belum sesuai harapan peneliti, baik dari segi waktu, guru maupun siswanya. Waktu yang diberikan terbatas dan guru dalam menerangkan materi masih banyak menggunakan ceramah, tanya jawab hanya dilakukan beberapa kali saja. Selain itu penerapan metode *mind mapping* juga belum berhasil secara maksimal, dikarenakan siswa belum memahami metode pembelajaran tersebut dengan baik, sehingga siswa masih banyak yang merasa kebingungan dan ramai sendiri di dalam kelas, bahkan ada yang belum mengerti sama sekali sehingga hanya membuat rangkuman bukan membuat *Mind map*. Disamping itu siswa juga masih membutuhkan penyesuaian dengan keaktifan mereka di kelas yang sebelumnya siswa hanya mendengarkan

penjelasan dari guru saja, dan peneliti pun merasa masih belum optimal dalam mengarahkan proses pembelajaran. Indikator proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.8 Observasi siswa siklus I berikut:

Tabel 4.8 Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor	Siklus I (Jumlah Siswa)	Siklus I %
1	Siswa memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung	4	11	31,42%
		3	5	14,28%
		2	10	28,57%
		1	9	25,71%
2	Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab dengan guru	4	4	11,42%
		3	11	31,42%
		2	8	22,85%
		1	12	34,28%
3	Siswa antusias dan serius dalam proses pembelajaran	4	9	25,71%
		3	11	31,42%
		2	11	31,42%
		1	4	11,42%
4	Siswa aktif dalam kegiatan membuat mind mapping	4	7	20%
		3	12	34,28%
		2	10	28,57%
		1	6	17,14%

Keterangan: 4 = (Sangat Aktif), 3 = (Cukup Aktif), 2 = (Kurang Aktif), 1 = (Tidak Aktif)

d) Tahap Refleksi

Diakhir pelaksanaan siklus I guru dan peneliti merefleksikan yang terjadi dalam kelas XI IIS, dari hasil evaluasi

yang telah diberikan pada siklus I ini masih terdapat 21 siswa yang nilainya masih kurang atau masih di bawah nilai ketuntasan minimum yaitu kurang dari nilai 75 (tujuh puluh lima). Dari hal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa cukup terjadi peningkatan dari hasil pra siklus nilai rata-rata siswa 38,03%, yaitu belum ada siswa yang tuntas meningkat menjadi 40% yang tuntas 14 siswa pada siklus I. Namun, adanya peningkatan tersebut masih jauh dari harapan dan memerlukan langkah yang lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *mind mapping*. Dari segi siswanya yang peneliti wawancarai masih ada yang merasa kebingungan dengan adanya metode pembelajaran yang baru mereka kenal, sehingga siklus II nanti akan melengkapi kekurangan dalam siklus I. Adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan peneliti adalah:

- (1) Meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa dengan cara memberikan point tambahan pada siswa yang aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan.
- (2) Memberikan semangat kepada siswa dengan memberikan pujian dan sugesti positif serta lebih bersikap tegas.
- (3) Peneliti harus lebih optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran, sehingga seluruh siswa mampu memahami dengan baik menyelesaikan tugasnya, dan tidak ada lagi

siswa yang sibuk sendiri bercerita dengan teman sebangkunya saat jam pelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi penelitian tindakan pada siklus I dan refleksi di atas maka peneliti dan guru mata pelajaran SKI merasa bahwa penelitian harus dilanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan peningkatan hasil belajar yang diharapkan dan agar siswa merasakan kemudahan dalam memahami materi serta mendorong siswa secara aktif dan kreatif, membuat *Mind map*, hingga mampu mempresentasikan dan mampu menjawab pertanyaan.

3. Pembahasan Hasil Siklus II

★ Pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan proses pembelajaran pada siklus I, bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus I, dilaksanakan pada hari selasa tanggal 23 April 2019, pada jam pelajaran ke-5 dengan durasi waktu 2x45 menit dari pukul 10.30 – 11.55. Peneliti menemukan rata-rata kesalahan pada pembuatan *mind map* yang belum tepat, rata-rata siswa membuat hampir sama dengan catatan biasa, kemudian siswa membaca dan mempelajari kembali catatan yang telah dibuat oleh siswa, setelah itu siswa mengerjakan soal tes yang telah disediakan.

a) Tahap Perencanaan

Dalam tahap siklus II ini, guru dan peneliti membahas kekurangan dalam siklus I yang telah menerapkan metode *mind mapping* namun hasilnya belum maksimal. Terlihat pada hasil belajar siswa setelah penerapan metode tersebut, siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 75 hanya ada 14 siswa dari jumlah keseluruhan 42 siswa. Dengan hasil tersebut peneliti bersama guru merancang kembali skenario pembelajaran siklus II.

Perencanaan yang disusun dalam siklus II ini dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Guru harus lebih mengoptimalkan waktu seefisien mungkin dalam menjelaskan materi pelajaran serta menciptakan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan saat proses pembelajaran.
- (2) Untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa guru memberikan point tambahan pada siswa yang aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan.
- (3) Memberikan semangat kepada siswa yang masih bersikap tidak peduli terhadap jalannya pembelajaran dengan memberikan pujian dan sugesti positif serta lebih bersikap tegas.
- (4) Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penyempurnaannya.

(5) Menyiapkan lembar observasi dan membuat alat evaluasi berupa soal-soal untuk peserta didik.

b) Tahap Pelaksanaan

(1) Pertemuan Pertama

Kegiatan pembelajaran berlangsung seperti biasanya hari Selasa, tanggal 23 April 2019, Sebelum pembelajaran dimulai siswa secara bersama-sama membaca doa, dan mengucapkan salam kepada ibu guru, kemudian guru menjawab salam. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk mengaji bersama sebelum mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran dan guru memberitahukan bahwa materi pelajaran yang akan disampaikan mengenai Masa Kehancuran bani Abbasiyah. Dalam siklus II ini guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membuat *mind map* berkelompok menjadi 6 kelompok lalu guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berkonsentrasi penuh terhadap pembelajaran yang akan dilakukan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selanjutnya guru membuka pelajaran dan menjelaskan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran kali ini, setiap kelompok mendapatkan kertas karton sebagai media metode *mind mapping*. Guru menyampaikan materi pokok tentang Masa Kehancuran Bani Abbasiyah. Siswa disuruh membaca materi tersebut kira-kira

10-15 menit sekaligus membuat *mind map* dikertas karton per kelompok, kemudian guru memeberikan *pre test* hingga waktu istirahat.

Pada jam pelajaran ke-6 dilanjutkan dengan menunjuk 3 kelompok secara berurutan memaparkan hasil diskusi kelompok nya dengan menggunakan *mind mapping* yang sudah mereka kerjakan dengan semenarik mungkin didepan kelas. Seluruh siswa memperhatikan temannya yang memaparkan hasil diskusinya didepan kelas. Guru mencari tau sampai mana tingkat pemahaman siswa. Dan pada tahap akhir guru memberikan *post test* mengenai materi yang berkaitan selama 20 menit yang selanjutnya ditutup dengan bersama-sama menarik kesimpulan dan memberikan motivasi agar siswa selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya lalu berdo'a dan mengucapkan salam.

(2) Pertemuan Kedua

Kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II ini, dilaksanakan pada hari selasa tanggal 14 Mei 2019, seperti pada pertemuan pertama peneliti yang bertindak sebagai guru yang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran SKI membuat persiapan, kemudian melakukan kegiatan awal yaitu memotivasi

siswa dengan membacakan hasil latihan pada siklus I dan memberitahukan bahwa akan ada tambahan nilai bagi siswa yang aktif dalam presentasi kelompok yang baru selesai 3 kelompok pada pertemuan pertama, selanjutnya kegiatan inti, dengan *mereview* materi yang diajarkan sebelumnya kemudian memberikan *pre test* pada siswa. Kemudian melanjutkan materi yang belum terselesaikan pada pertemuan pertama yaitu presentasi kelompok. Dengan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, pada saat memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya jawab, terlihat peningkatan pemahaman dan antusias siswa dalam proses pembelajaran ini. Siswa merasakan kemudahan dalam memahami materi dengan metode *mind mapping* yang diterapkan, hal ini terbukti dengan mampunya siswa mempresentasikan dan mampu menjawab pertanyaan.

Diakhir proses pembelajaran, kembali diadakan *post test* dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 soal dalam waktu 20 menit. Dengan aturan yang sama pada siklus I yaitu tidak boleh melihat buku paket ataupun LKS, dengan tidak melihat buku paket dan LKS maka akan dapat diketahui kemampuan siswa dan

peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *mind mapping*.

Daftar nilai siswa pada siklus II akan dijelaskan pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Belajar Siklus II

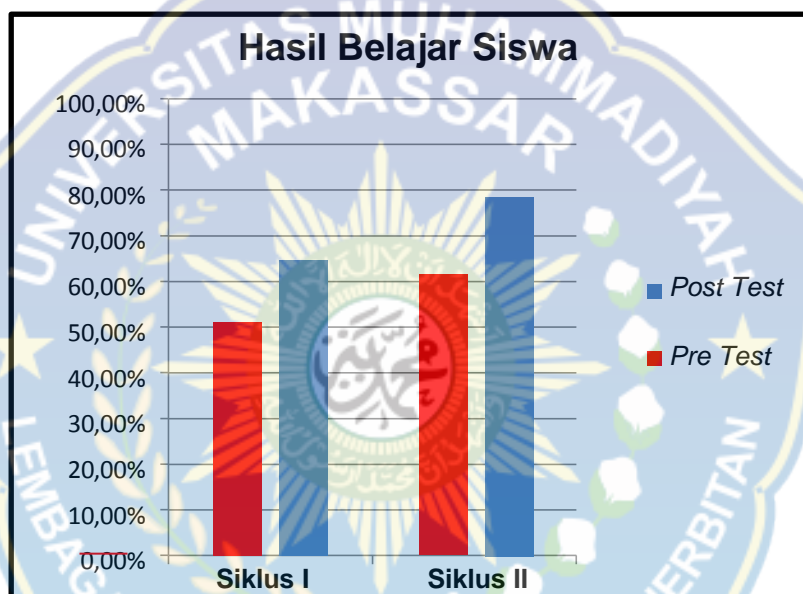
No	Nama	Pre test	Post test	Kategori Peningkatan
1	A. Rizaldi	50	70	Sedang
2	Afni Fatya Khaerunnisa A	75	85	Sedang
3	Ahmad Zulfajar	-	-	
4	Andi Anggriani Nurbeta	60	85	Sedang
5	Hasbih Amiruddin	50	75	Sedang
6	Hasrah Ufiyana	75	85	Sedang
7	Irawati	75	80	Sedang
8	Irfandi	45	70	Rendah
9	Kasmawati	65	80	Sedang
10	Kasrina	75	80	Sedang
11	Mantasia	75	85	Sedang
12	Meidy Sesilia Abady Putri	80	90	Sedang
13	Muh Asraf Anggara T	50	70	Rendah
14	Muh. Fahri Fauzi	40	75	Rendah
15	Muh Wirawan Taufiq	40	75	Rendah
16	Muh Juventus Zakaria	-	-	
17	Muhammad Tahir	-	-	
18	Nur Anita	60	80	Sedang
19	Nurhayati	60	80	Sedang
20	Nurul Hikmah A	75	85	Sedang
21	Nurul Hikmah S	65	75	Rendah
22	Nurul Irmaya Syarif	65	80	Sedang
23	Resayanti	60	75	Rendah
24	Risfayanti Rustam	60	80	Sedang
25	Sulastri Lau	65	75	Rendah
26	Syahriani	50	80	Sedang
27	Tasbih Amiruddin	40	75	Sedang
28	Rifaldi	40	70	Sedang
29	Nurul Syahkina HR	60	85	Sedang

30	Agus	75	95	Tinggi
31	Nadia	70	90	Sedang
32	Wani	60	80	Sedang
33	Nurul Angraeni	70	80	Sedang
34	Nur Hikmah	60	75	Sedang
35	Sitti Atika	75	85	Sedang
36	Muh. Fahri Rahman	40	55	Rendah
37	Muh. Nur Jihad	-	-	
38	Putri Humaerah	80	90	Sedang
39	Wulan Meisarah	75	85	Sedang
40	Septi Nur Aldayani	-	-	
41	Hidayat Nur Wahid	50	70	Sedang
42	Nur Hasidah	-	-	
Nilai Terendah		40	55	
Nilai Tertinggi		85	95	
Jumlah Nilai Siswa(Fx)		2210	2850	
Nilai Rata-rata (Mean)		61,38	79,16	Sedang
Persentase Ketuntasan		30,55	83,33%	Tinggi

Peningkatan pada hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat hasil belajar siswa di siklus I pada tabel 4.2 yaitu nilai terendah *pre test* siswa 20 dan nilai terendah dari *post test* 40, sedangkan nilai tertinggi *pre test* 75 dan nilai tertinggi *post test* 85, dengan hasil rata-rata nilai *pre test* 51,14 dan hasil rata-rata nilai *post test* 66,57. Sementara peningkatan pada hasil belajar siswa di siklus II dapat dilihat pada table 4.4 nilai terendah *pre test* 40 dan nilai *post test* 55, sedangkan nilai tertinggi *pres test* 85 dan tertinggi *post test* 95, dengan hasil rata-rata nilai *pre test* 61,38 dan hasil rata-rata nilai *post test* 79,16.

Dari hasil di atas yang menunjukkan peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan metode *mind mapping*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator keberhasilan penelitian atau apa yang diinginkan peneliti pada awal penelitian sudah tercapai.

Gambar 4.2 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



c) Tahap Observasi

Dalam tahap observasi siklus II, kondisi kelas sudah sesuai dengan harapan peneliti baik dari segi guru maupun siswanya. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada siklus II bahwa terdapat beberapa peningkatan proses pembelajaran antara lain:

- (1) Peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran SKI, hal ini dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa di siklus II 4.4

yaitu nilai terendah *pre test* 40 dan nilai *post test* 55, sedangkan nilai tertinggi *pres test* 85 dan tertinggi *post test* 95, dengan hasil rata-rata nilai *pre test* 61,38 dan hasil rata-rata nilai *post test* 79,16.

(2) Suasana kelas sudah lebih tertib dan kondusif, siswa sudah dapat lebih aktif serta kreatif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*.

(3) Pemberian arahan dan motivasi dari guru sudah lebih optimal sehingga membuat siswa lebih merasakan kemudahan dalam memahami materi serta mendorong siswa secara aktif dan kreatif, membuat *Mind map*, hingga mampu mempresentasikan dan mampu menjawab pertanyaan.

(4) Pada tahap siklus II ini, terdapat 83,33% siswa yang mendapat nilai minimal 75 sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang digunakan oleh Madrasah Aliyah Syekh Yusuf Sungguminasa, maka kelas dianggap tuntas secara umum.

Indikator proses pembelajaran dapat dilihat pada

tabel 4.1.1 Observasi siswa siklus II berikut:

Tabel 4.1.1 Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor	Siklus II (Jumlah Siswa)	Siklus II %
1	Siswa memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung	4	21	58,33 %
		3	11	30,55 %
		2	3	8,33 %
		1	1	2,77 %

2	Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab dengan guru	4	17	47,22 %
		3	11	30,55 %
		2	6	16,66 %
		1	2	5,55 %
3	Siswa antusias dan serius dalam proses pembelajaran	4	33	91,66 %
		3	1	2,77 %
		2	1	2,77 %
		1	1	2,77 %
4	Siswa aktif dalam kegiatan kelompok (membuat dan mempresentasikan mind mapping)	4	35	97,22 %
		3	0	0 %
		2	1	2,77 %
		1	0	0 %

Keterangan: 4 = (Sangat Aktif), 3 = (Cukup Aktif), 2 = (Kurang Aktif), 1 = (Tidak Aktif)

d) Refleksi

Secara kolaborasi guru dan peneliti mendiskusikan apa yang terjadi dalam pembelajaran SKI pada siklus II, sehingga dari data penelitian dapat diketahui bahwa ada peningkatan drastis dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran SKI melalui metode *mind mapping*. Dari data tersebut dapat dilihat dengan hasil persentase ketuntasan siklus I yaitu 40% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,33%. Kemudian hasil belajar siswa siklus I terdapat 14 siswa yang tuntas dan siklus II menjadi 30 siswa, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa siklus II sudah cukup karena 83,33% dari jumlah siswa telah mencapai target ketuntasan minimum (nilai 75 ke atas), meskipun terdapat 6 siswa yang tidak tuntas dalam siklus II ini.

Hasil refleksi pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran SKI adalah sebagai berikut:

(1) Meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan metode *mind mapping*. Hampir seluruh peserta didik sudah mencapai KKM dengan presentase 83,33%, ini pun berarti bahwa yang diharapkan oleh peneliti di awal penelitian sudah tercapai.

(2) Pemberian point tambahan untuk siswa yang aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan ternyata sangat efektif untuk meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa.

(3) Penggunaan metode *mind mapping* ternyata sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Dari hasil refleksi di atas yang menunjukkan peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan metode *mind mapping*, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai, sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

4. Hasil Penerapan Metode *Mind mapping*

Tabel 4.1.2 Identifikasi Ketuntasan Siklus I dan II

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Ketuntasan Hasil Akhir
1	A. Rizaldi	60	70	Tidak Tuntas
2	Afni Fatya Khaerunnisa A	80	85	Tuntas
3	Ahmad Zulfajar	-	-	-
4	Andi Anggriani Nurbeta	65	85	Tuntas
5	Hasbih Amiruddin	50	75	Tuntas
6	Hasrah Ufiyana	80	85	Tuntas

7	Irawati	75	80	Tuntas
8	Irfandi	50	70	Tidak Tuntas
9	Kasmawati	75	80	Tuntas
10	Kasrina	75	80	Tuntas
11	Mantasia	80	85	Tuntas
12	Meidy Sесilia Abady Putri	85	90	Tuntas
13	Muh Asraf Anggara T	45	70	Tidak Tuntas
14	Muh. Fahri Fauzi	40	75	Tuntas
15	Muh Wirawan Taufiq	40	75	Tuntas
16	Muh Juventus Zakaria	-	-	-
17	Muhammad Tahir	-	-	-
18	Nur Anita	75	80	Tuntas
19	Nurhayati	70	80	Tuntas
20	Nurul Hikmah A	80	85	Tuntas
21	Nurul Hikmah S	70	75	Tuntas
22	Nurul Irmaya Syarif	-	80	Tuntas
23	Resayanti	70	75	Tuntas
24	Risfayanti Rustam	65	80	Tuntas
25	Sulastri Lau	70	75	Tuntas
26	Syahriani	55	80	Tuntas
27	Tasbih Amiruddin	50	75	Tuntas
28	Rifaldi	50	70	Tidak Tuntas
29	Nurul Syahkina HR	65	85	Tuntas
30	Agus	80	95	Tuntas
31	Nadia	70	90	Tuntas
32	Wani	65	80	Tuntas
33	Nurul Angraeni	75	80	Tuntas
34	Nur Hikmah	65	75	Tuntas
35	Sitti Atika	80	85	Tuntas
36	Muh. Fahri Rahman	60	55	Tidak Tuntas
37	Muh. Nur Jihad	-	-	-
38	Putri Humaerah	80	90	Tuntas
39	Wulan Meisarah	80	85	Tuntas
40	Septi Nur Aldayani	-	-	-
41	Hidayat Nur Wahid	65	70	Tidak Tuntas
42	Nur Hasidah	-	-	-
Jumlah Siswa Tuntas		14	30	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		21	6	

Jumlah Siswa Tidak Hadir	7	6	
Jumlah Keseluruhan Siswa	42	42	
Persentase Ketuntasan	40%	83,33%	

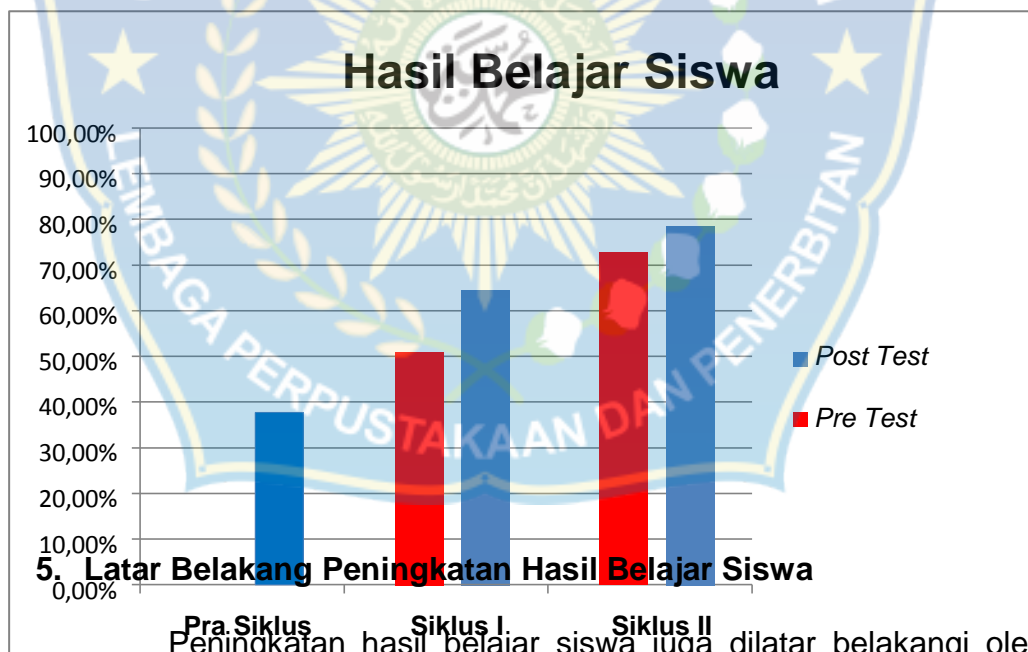
Pada tabel terlihat bahwa Indikator Keberhasilan telah tercapai dengan adanya kenaikan hasil belajar siswa dari siklus I terdapat 14 siswa tuntas hingga siklus II meningkat menjadi 30 siswa tuntas atau mencapai nilai KKM 75 pada mata pelajaran SKI dengan persentase ketuntasan pada siklus I yaitu 40% meningkat pada siklus II yaitu 83,33 %. Sedangkan, siswa dengan nilai tidak tuntas atau tidak mencapai nilai KKM yaitu pada siklus I terdapat 21 siswa, selanjutnya peneliti bersama guru mata pelajaran SKI secara kolaboratif memutuskan memberikan tugas membuat *mind map* yang dilanjutkan dengan presentasi secara kelompok pada siklus II, sehingga pada siklus II mengalami peningkatan dan tersisa 6 siswa yang nilainya tidak tuntas atau mencapai nilai KKM yaitu 75. Indikator keberhasilan proses pembelajaran juga terlihat dengan adanya peningkatan yaitu, dimana siswa merasakan kemudahan dalam memahami materi, semakin aktif, kreatif dalam membuat *mind map*, dan mampu mempresentasikan serta menjawab pertanyaan.

Tabel 4.1.3 Hasil Penerapan Metode *Mind Mapping*

Nilai Rata-rata	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Pre test		51,14	61,38
Post test	38,03	66,57	79,16
Siswa Tuntas	0	14	30
Siswa Tidak Tuntas	33	21	6
Kenaikan Hasil		15,43	17,78

Pada tabel terlihat bahwa nilai rata-rata tes siswa pada pra siklus adalah 38,03 dengan jumlah siswa tuntas tidak ada yaitu 0% dan siswa tidak tuntas 33 yaitu 100%. Sedang pada siklus I nilai rata-rata siswa 66,57 dengan jumlah siswa tuntas 14 yaitu 40% dan siswa tidak tuntas 21 yaitu 60%, pada siklus II nilai rata-rata siswa 79,16 dengan jumlah siswa tuntas 30 yaitu 83,33%. dan siswa tidak tuntas 6 yaitu 16,66%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dari 0% menjadi 40% dan akhirnya 83,33%.

Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa Keseluruhan



beberapa faktor hasil belajar yang peneliti analisis dari para peserta didik ketika pembelajaran berlangsung didalam kelas yaitu sebagai berikut:

a) Keterlibatan Langsung

Adanya semangat dan atusias dari para siswa ketika proses pembelajaran berlangsung dengan metode *mind mapping*. Siswa merespon positif terhadap kegiatan kegiatan yang diarahkan guru didalam kelas. Siswa juga terdorong untuk aktif dan menginginkan dirinya untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Sehingga siswa begitu aktif didalamnya dan memudahkan untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

b) Keaktifan yang kondusif

Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), siswa terlihat selalu aktif memproses dan mengolah perolehan belajarnya. Dan pada saat proses pembelajaran dikelas berlangsung, siswa juga tampak aktif secara fisik, intelektual, dan emosional nya. Ketika guru memaparkan pelajaran siswa aktif menanggapi dan juga ketika guru bertanya siswa juga aktif menjawab namun semua nya aktif secara terarah dan tetap kondusif, hanya terlihat satu atau dua orang siswa yang agak pasif.

c) Pengulangan

Karena pengulangan dapat melatih daya-daya jiwa dan dapat membentuk respon yang benar dan membentuk kebiasaan-kebiasaan.

d) Daya tangkap

Proses pembelajaran disekolah harus memperhatikan keragaman kecerdasan yang dimiliki anak, dengan cara seperti ini, potensi dan hak anak akan dapat dihargai atas dasar perbedaan dan kemampuan. Namun para siswa disini terlihat memiliki daya tangkap dalam belajar dan mampu menyeimbangkan kemampuannya dengan temannya



BAB V

PENUTUP

Dengan mengucapkan rasa syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran serta kritik dari berbagai pihak, khususnya pembaca guna memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dan kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengetahuan dalam langkah penulis selanjutnya.

Akhirnya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis dan seluruh hamba-Nya di dunia sampai akhirat, *Aamiin Yaa Robbal'alamiin*.

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pembelajaran dan hasil dari penelitian dengan menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) selama dua siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Selama ini dalam proses pembelajaran selalu menggunakan metode ceramah, dengan menggunakan metode ceramah secara terus menerus akan timbul rasa tidak nyaman pada siswa, siswa merasa jenuh, akibatnya siswa tidak berkonsentrasi, bahkan sibuk

berbicara dengan teman sebangku, sehingga pembelajaran tidak efektif.

Dalam kenyataannya dapat dilihat bahwa hasil belajar SKI siswa masih jauh dari apa yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada pra siklus yaitu tidak adanya nilai siswa yang mencapai KKM atau 0% dimana angka tersebut sangatlah mengejutkan, dalam kategori sangat kurang, karena nilainya kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 secara keseluruhan mencapai 33 siswa atau 100% tidak tuntas.

2. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat didasari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu prestasi belajar siswa. Proses pembelajaran akan berjalan efektif jika berlangsung dalam kondisi dan situasi yang kondusif, menarik, nyaman, dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat, dan efisien serta melakukan usaha-usaha inovasi dalam pembelajaran.
3. Penerapan metode pembelajaran *Mind mapping* juga mempunyai pengaruh positif terhadap peningkatan aktifitas belajar siswa yang ditunjukkan dari hasil observasi pada siswa selama pembelajaran berlangsung.

4. Penggunaan metode pembelajaran telah diterapkan oleh peneliti ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran SKI, hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang telah dilakukan.

Pada tabel terlihat bahwa nilai rata-rata tes siswa pada pra siklus adalah 64.00 dengan jumlah siswa tuntas 26 yaitu 66% dan siswa tidak tuntas 13 yaitu 34%. Sedang pada siklus I nilai rata-rata siswa 72.18 dengan jumlah siswa tuntas 30 yaitu 75% dan siswa tidak tuntas 9 yaitu 25%. Sementara pada siklus II nilai rata-rata siswa 87.91 dengan jumlah siswa tuntas 36 yaitu 92% dan siswa tidak tuntas 3 yaitu 8%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dari 66% menjadi 75% dan akhirnya 92%

B. Saran

Dengan terbuktinya hasil tindakan penelitian kelas ini, maka semakin meyakini bahwa penggunaan metode pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran SKI. Sehingga penulis mengajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan penuh dengan terus meningkatkan sarana dan prasarana yang terkait dengan metode maupun media yang dibutuhkan guru.

2. Guru dalam proses pembelajaran hendaknya selalu berupaya untuk menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga pembelajaran aktif dan menyenangkan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat tercipta.
3. Siswa hendaknya dapat lebih semangat dan berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, baik untuk mata pelajaran SKI ataupun yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Alamsyah, Maurizal. 2009. *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi Dengan Mind Map*. Yogyakarta: Mitra Pelajar.

Amini, Ibrahim. 2006. *Agar Tak Salah Mendidik*, Jakarta: Al-Huda.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Buzan, Tony. 2010. *Buku Pintar Mind Mapping*, terj. Susi Purwoko. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Departemen Pendidikan Agama RI, 2004. *Pedoman Khusus Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Departemen Pendidikan Agama RI.

Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Hanafi, 2012. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta: Subdit Kelembagaaan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.

Haris, Asep Jihad dan Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*, cet 1; Yogyakarta: Multi Pressindo.

Hermawati, Retno. 2009. "Penerapan Metode Peta Pikiran (Mind mapping) (Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Pada Peserta didik Kelas X SMA Muhammadiyah Salatiga)", *Tesis: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sebelas Maret Salatiga*.

Istarani. 2012. *58 model pembelajaran inovatif*, Medan: Media Persada.

Karim, Abdul. "Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melalui Pembelajaran Mind Mapping", *Jurnal: Kudus*.

Kholidah, Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Rafika Aditama.

- Kunandar, 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Margono, S. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurgiantoro, Burhan. 2006. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta: BPFE.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta : Rosda karya.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syah, Muhibbin, 2004. *Psikologi belajar*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
_____, 2006. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Usman, Moh. Uzer. 2004. *Menjadi Guru Professional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uyoh Sadullah, Dkk. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung: Alfabeta.
- Windura, Susanto. 2009. *Mind Map: Langkah Demi Langkah*, Jakarta: Gramedia.
- <https://rumaysho.com/1663-terputusnya-amalan-kecuali-tiga-perkara.html> (22 Desember 2018).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



MUH. SUGIARTO. S Lahir di Katangka pada tanggal 03 Oktober 1997, Anak ke dua dari enam bersaudara. Buah hati dari pasangan bapak Sudirman. N dan Ibunda Suhriyani, B. Penulis memasuki TK/TPA Babuttaibin Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa pada tahun 2003, pendidikan tingkat dasar pada tahun 2003 di SDN Mangasa I Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama pada tahun 2009 di SMPN 2 Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, tamat pada tahun 2012, dan melanjutkan pendidikan ditingkat menengah kejuruan tahun 2012 di SMKN 3 Makassar Kecamatan Tamalate Kota Makassar, dan selesai pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, pada Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Program Pendidikan Strata I, dan selesai pada tahun 2019.

Syukur *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan pendidikannya atas Rahmat Allah SWT, dengan dukungan dan doa kedua orang tua. Dengan memilih judul skripsi.

“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MA Syekh Yusuf Sungguminasa”.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI
(Pedoman Wawancara Guru)

Hari Tanggal : 23 Maret 2019
Waktu : 10.30 s/d Selesai
Sumber Data : Ibu Syahrini, S.Pd.I

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut ibu seberapa pentingkah seorang guru menggunakan model, strategi, atau metode dalam kegiatan belajar mengajar ?	Sangat penting, karena setiap proses pembelajaran yang menggunakan metode yang tepat, maka proses pembelajaran menjadi terarah. Sangat jelas bahwa metode merupakan item yang wajib ada dalam proses pembelajaran, karena itu merupakan bagian dari rencana pelaksanaan pembelajaran. Dan tentunya setiap proses kegiatan belajar mengajar tidak akan terlepas dari yang namanya metode.
2	Model, strategi atau metode apakah yang paling sering ibu gunakan?	Dalam proses belajar mengajar, metode yang sering saya gunakan ialah metode konvensional seperti ceramah, dan tanya jawab. Namun terkadang juga metode diskusi.
3	Apakah siswa pernah merasa malas, bila hanya menggunakan metode ceramah saja?	Sebagian senang dengan metode ceramah, yang banyak dikeluhkan oleh siswa ketika disuruh mencatat materi yang ada.
4	Faktor-faktor apakah yang menyebabkan hasil belajar siswa menurun?	Faktor utama yang saya lihat, karena siswa merasa jenuh dengan metode yang monoton, sehingga saat menjelaskan dengan metode ceramah, siswa tidak memahami dengan baik materi yang ada, bahkan saat saya menjelaskan, terkadang siswa juga berbicara (tidak memperhatikan).
5	Langkah-langkah apa saja yang Ibu lakukan agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya?	Dengan memberikan tugas, motivasi untuk banyak membaca, karena SKI memiliki materi yang padat, saya tidak menerapkan metode menghafal kepada siswa karena memang tidak tepat.

6	Apakah ibu mengetahui tentang metode pembelajaran <i>mind mapping</i> ?	Belum, tapi kalau semacam peta konsep itu cara saya saat menjelaskan materi dipapan tulis, berbentuk peta konsep. Namun untuk diterapkan pada masing-masing siswa belum pernah.
7	Apakah sebelumnya Ibu pernah menggunakan metode <i>mind mapping</i> pada proses pembelajaran di dalam kelas?	Saya baru mendengar metode tersebut, belum pernah saya terapkan, karena proses pembelajaran berlangsung hanya dengan menggunakan metode konvensional saja seperti ceramah, mengamati buku dengan membaca, dan tanya jawab atau diskusi sesekali saja.
8	Apakah tanggapan anda mengenai metode <i>mind mapping</i> tersebut?	Bagus, karena dalam menjelaskan saya menulis peta konsep dipapan tulis, meskipun belum pernah saya arahkan siswa untuk membuat, tapi menurut saya akan mudah dimengerti oleh siswa.
9	Menurut anda apakah dengan metode <i>mind mapping</i> dapat dikatakan efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa?	Sangat, karena semakin mempermudah siswa memahami materi, serta tidak menuntut siswa untuk banyak mencatat.
10	Berkaitan dengan materi langkah-langkah apa sajakah yang paling efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa?	Sering mererefresh kembali materi yang telah lalu, menerapkan evaluasi belajar dengan maksimal.

Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru Pra Siklus

Guru yang diamati : Ibu Syahrani, S.Pd.I
 Madrasah : MA Syekh Yusuf Sungguminasa
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
 Hari/Tanggal : Selasa, 2 April 2019
 Jam Pelajaran : 10.30 s/d Selesai

Tindakan Mengajar

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Appersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan apersepsi • Guru memberikan motivasi • Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai 	✓ ✓	✓
2.	Penerapan pembelajaran dengan metode <i>Mind Mapping</i> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan metode <i>Mind Mapping</i>. • Guru memberi tugas siswa untuk membuat <i>Mind Mapping</i>. • Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang siswa agar aktif dalam KBM. • Guru membantu peserta didik yang merasa kesulitan dalam KBM 	✓ ✓	✓ ✓
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pengembangan materi pembelajaran 	✓	✓
	Menutup pelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa dalam membuat simpulan materi • Guru mereview materi yang telah disampaikan • Guru melaksanakan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. 	✓ ✓	

SOAL PRA SIKLUS

SOAL PILIHAN GANDA

Petunjuk Menjawab

- Biasakan memulai menjawab soal dengan membaca Basmalah
- Biasakan membaca soal dengan teliti
- Berilah tanda silang pada jawaban yang benar

1. Masa kekuasaan Bani Abbasiyah berlangsung selama 505 tahun dipimpin oleh..... Khalifah
a. 10 c. 30 e. 37
b. 20 d. 35
2. Khalifah Abbasiyah yang dikenal cerdas dan mempunyai ide menyusun kebijakan Khalifah sebagai pedoman bagi pemerintah, adalah.....
a. Abu Abbas Assafah d. Al-Makmum
b. Harun al- Rasyid e. Al-Muktasim
c. Musa al-Hadi
3. Khalifah Abasiyah tersebut di bawah ini yang mampu menaklukkan Ratu Irene dari kekuasaan di selat Bosforus.....
a. Abu Ja'far al-Mansur d. Al-Wastiq
b. Abu Abas assafah e. Al-Mutawakil
c. Harun al-Rasyid
4. Khalifah Abbasiyah yang terkenal dengan memaafkan para pemberontak pada masa pemerintahannya adalah....
a. Al-Muktashim d. Al-Wastiq
b. Al-Makmum e. Al-Muktadi
c. Al-Mutawakil
5. Khalifah Abbasiyah yang memerintah tahun 145 H = 767 M adalah khalifah
a. Musa al-Hadi d. Al-Muktasim
b. Al-Hadi e. Al-Makmum
c. Harun al-Rayid
6. Khalifah Abbasiyah yang gigih membangun peradaban ilmu pengetahuan adalah....
a. Al-Amin d. Al-Muktasim
b. Al-Makmum e. Harun Al-Rasyid
c. Al-Muktasim

7. Tahun 467-487 M adalah masa pemerintahan dari khalifah Abbasiyah ... khalifah ke...
- al-Makmum ke 7
 - Harun al-Rasyid ke 5
 - Abu Ja'far al-Manur ke 2
 - Abu Abbas assaffah ke 1
 - Al-Muktasim ke 8
8. Khalifah Abasiyah yang ibunya seorang hamba sahaya bernama, Marajil adalah khalifah.
- al-Amin
 - al-Makmum
 - Harun al-Rasyid
 - Abu Ja-far Al-Masur
 - Al-Wastiq
9. Salah satu kebijakan khalifah adalah yang menjadi khalifah harus dari bangsa.....
- Persia
 - Turki
 - Arab
 - Mesir
 - Irak
10. Harun al-Rasyid mempunyai dua putra mahkota yang diangkat menjadi khalifah yaitu...
- Al-Makmum dan al-Muktasim
 - Abu Ja'far dan al-Mansur
 - Al-Amin dan al-Makmum
 - Al-Wastiq dan Al-Mansur
 - Al-Mutawakil dan Al-Mansur
11. Khalifah yang termasuk dalam fase pemerintahan pertama Dinasti Abbasiyah adalah.....
- Abu al-Abbas sampai Harun ar-Rasyid
 - Abu al-Abbas sampai al-Wastiq
 - Abu al-Abbas sampai al-Muktasim
 - Al-Makmum sampai al-Muktasim
 - Al-Mansur sampai al-Makmum
12. Andalusia dan Bagdad pada masa Dinasti Abbasiyah merupakan tempat....
- Berkumpunya para ulama dan fukaha
 - Belajar bagi para mahasiswa dari berbagai negeri
 - Yang menjadi pusat peradaban dan ilmu pengetahuan
 - Yang dibangun dengan teknologi tinggi pada masanya
 - Berkumpunya tamu-tamu Dinasti Abbasiyah untuk riset
13. Dinasti Abbasiyah membentuk masyarakat berdasarkan asas....
- Kesukuan
 - Wilayah
 - Agama
 - Persamaan
 - Ras

14. Berikut yang tidak termasuk sistem politik Dinasti Abbasiyah, adalah....
 - a. Khalifah harus keturunan dari arab murni
 - b. Kota baghdad tertutup bagi umat nonmuslim
 - c. Memberikan kebebasan berpikir bagi semua rakyatnya
 - d. Kota baghdad dijadikan kota terbuka bagi semua orang tanpa batasan
 - e. Menteri keturunan Persia diberikan kebebasan dalam menjalankan pemerintahan

15. Khalifah Bani Abbasiyah yang mendirikan Baitul Hikmah adalah....
 - a. Abu Ja'far al-Manshur
 - b. Harun ar-Rasyid
 - c. Abu Abbas as-Saffah
 - d. Al-Mahdi
 - e. Ibnu Sina

16. Puncak masa kejayaan Dinasti Bani Abbasiyah adalah pada periode....
 - a. Kelima
 - b. Keempat
 - c. Ketiga
 - d. Kedua
 - e. Pertama

17. Dibawah ini yang tidak termasuk faktor penyebab kejayaan Islam pada masa lalu adalah....
 - a. Semangat untuk menerjemahkan buku berbahasa Yunani yang penuh dengan ilmu pengetahuan
 - b. Semangat untuk mempertahankan keyakinan yang bersifat khurafat dan takhayul
 - c. Semangat untuk menjalankan perintah Allah dan meninggalkan kejudan
 - d. Semangat mengkaji ilmu-ilmu pengetahuan yang berasal dari Yunani
 - e. Semangat menulis dan menemukan ilmu-ilmu baru yang bisa dikembangkan

18. Al-Manshur menjabat sebagai khalifah selama....
 - a. 21 tahun
 - b. 22 tahun
 - c. 23 tahun
 - d. 24 tahun
 - e. 25 tahun

19. Salah satu sistem politik yang diterapkan pada masa Dinasti Abbasiyah adalah....
 - a. Pemerintah membedakan masyarakat Abbasiyah menjadi tiga tingkatan kelas
 - b. Menunjuk khalifah tetap dari keturunan arab murni
 - c. Khalifah yang dianggap gagal sewaktu-waktu dilengserkan
 - d. Kebijakan pemerintah sangat memberatkan rakyatnya
 - e. Seluruh rakyat tidak boleh mengutarakan pendapatnya

20. Khalifah Bani Abbasiyah yang terakhir adalah....
 - a. Al-Mustahim Billah
 - b. Abu Ja'far al-Manshur
 - c. Abu Musa al-Hadi
 - d. Muhammad al-Amin
 - e. Abu Abbas as-Saffah

Lampiran 3

KUNCI JAWABAN SOAL PRA SIKLUS

- | | |
|-------|-------|
| 1. E | 11. B |
| 2. B | 12. C |
| 3. A | 13. D |
| 4. B | 14. B |
| 5. C | 15. B |
| 6. E | 16. E |
| 7. E | 17. B |
| 8. B | 18. B |
| 9. C | 19. B |
| 10. A | 20. A |



Lampiran 4

HASIL BELAJAR PRA SIKLUS

No	Nama	Nilai Pra Siklus	Ket T/TT
1	A. Rizaldi	50	TT
2	Afni Fatya Khaerunnisa A	60	TT
3	Ahmad Zulfajar	-	TT
4	Andi Anggriani Nurbeta	35	TT
5	Hasbih Amiruddin	20	TT
6	Hasrah Ufiyana	40	TT
7	Irawati	30	TT
8	Irfandi	-	TT
9	Kasmawati	55	TT
10	Kasrina	55	TT
11	Mantasia	50	TT
12	Meidy Sesilia Abady Putri	35	TT
13	Muh Asraf Anggara Tandaju	20	TT
14	Muh. Fahri Fauzi	20	TT
15	Muh Wirawan Taufiq	15	TT
16	Muhammad Juventus Zakaria	-	TT
17	Muhammad Tahir	-	TT
18	Nur Anita	45	TT
19	Nurhayati	40	TT
20	Nurul Hikmah A	35	TT
21	Nurul Hikmah S	-	TT
22	Nurul Irmaya Syarif	-	TT
23	Resayanti	45	TT
24	Risfayanti Rustam	40	TT
25	Sulastri Lau	35	TT

26	Syahrhani	40	TT
27	Tasbih Amiruddin	45	TT
28	Rifaldi	35	TT
29	Nurul Syahkina HR	40	TT
30	Agus	50	TT
31	Nadia	45	TT
32	Wani	40	TT
33	Nurul Angraeni	25	TT
34	Nur Hikmah	25	TT
35	Sitti Atika	45	TT
36	Muh. Fahri Rahman	20	TT
37	Muh. Nur Jihad	-	TT
38	Putri Humaerah	40	TT
39	Wulan Meisarah	45	TT
40	Septi Nur Aldayani	-	TT
41	Hidayat Nur Wahid	35	TT
42	Nur Hasidah	-	TT
Jumlah Nilai Siswa(Fx)		1255	
Nilai Rata-rata (Mean)		38,03	
Persentase Ketuntasan		0%	

Nilai rata-rata kelas XI IIS sebelum menggunakan metode *mind mapping* adalah:

$$\begin{array}{l}
 \text{Fx} \quad \quad \quad : 1255 \\
 \text{N} \quad \quad \quad \quad : 33 \\
 \text{Mean (x)} \quad : \frac{\text{Fx}}{\text{N}} = \frac{1255}{33} = 38,03
 \end{array}$$

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS I**

Nama Madrasah : MA Syekh Yusuf Sungguminasa Gowa
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : XI / Genap
Materi Pokok : Proses Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah
Alokasi Waktu : 4x45 Menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi yang dipelajari di sekolah

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Meyakini bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim
- 1.2 Memetakan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada masa Bani Abbasiyah
- 1.4 Menyadari pentingnya perilaku cinta ilmu pengetahuan dari Khalifah Harun ar-Rasyid
- 2.5 Memiliki sikap semangat menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi kejayaan peradaban Islam klasik
- 2.6 Menunjukkan perilaku kreatif, inovatif, dan produktif sebagai implementasi dari sejarah peradaban era modern
- 3.7 Mendeskripsikan proses berkembangnya ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.
- 3.9 Mengklasifikasi perkembangan ilmu pengetahuan Islam pada masa Abbasiyah.

3.10 Memahami kontribusi tokoh-tokoh ilmu pengetahuan pada masa pemerintahan Abbasiyah.

3.11 Mengidentifikasi pusat-pusat peradaban Islam masa pemerintahan Abbasiyah

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Siswa dapat mengidentifikasi proses tumbuhnya peradaban Abbasiyah

2. Siswa dapat menjabarkan proses tumbuhnya ilmu pengetahuan masa Abbasiyah

3. Siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh ilmu pengetahuan masa Abbasiyah

4. Siswa dapat mengidentifikasi pusat-pusat peradaban Bani Abbasiyah.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi, maka siswa diharapkan dapat mengidentifikasi tumbuhnya peradaban Abbasiyah. Dapat menjabarkan proses tumbuhnya ilmu pengetahuan, dapat menyebutkan tokoh-tokoh ilmu pengetahuan, dan dapat menjabarkan pusat-pusat peradaban Bani Abbasiyah.

E. Materi Pembelajaran (rincian dari materi pokok)

Pengantar

“Abbasiyah dalam sejarah dikenal sebagai daulah yang mampu menciptakan peradaban yang begitu pesat dan berkualitas. Fakta sejarah membuktikan bahwa pada masa itu peradaban ilmu tumbuh dengan pesat, orang yang belajar dan mengajar samasama difasilitasi oleh pemerintah, mereka bangun tempat-tempat istirahat di dalam perpustakaan, mereka yang mengajar dan belajar sama-sama dibayar oleh khalifah. Suasana keilmuan semacam inilah yang menyebabkan ilmu tumbuh dan berkembang dengan cepat dan pesat”

Nilai Karakter

“Sikap cinta ilmu, motivasi belajar, istiqamah dan sungguh-sungguh kejayaan Bani Abbasiyah mengalami puncak dalam bidang ilmu pengetahuan disebabkan para khalifah Abbasiyah yang sungguh-sungguh, serius dan istiqamah dalam mengembangkan peradaban, sikap peduli terhadap masyarakat dan menyediakan berbagai fasilitas belajar yang lengkap”

a. Suasana Tumbuhnya Peradaban Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah

Dalam sejarah kegiatan menulis ilmu itu berjalan menurut 3

tingkat, yaitu; Tingkat pertama, mencatat ide-ide atau

percakapan dalam satu halaman kertas dituliskan rangkap dua, asli dan salinan.

Tingkat kedua, merupakan pembukuan ide-ide serupa hadis –hadis dalam satu buku, hukum-hukum iqih di satu buku, cerita cerita sejarah di satu buku dan seterusnya tingkat tiga.

Tingkat penyusunan yang lebih halus dan paling sempurna.

Segala yang sudah dicatat, diatur dan disusun dalam bagian bab-bab tertentu serta berbeda satusama yang lainnya. Tingkat penyusunan peradaban ilmu demikian berlangsung pada Bani Abbasiyah fase pertama masa kekuasaan 9 khalifah pertama Abasiyah. Khalifah-khalifah seperti al-Mansur, Harun al-Rasyid dan al-Makmum adalah khalifah-khalifah yang paling disiplin dalam suasana tersebut.

b. Bentuk Peradaban Hasil Riset Dari Para Ahli Dan Tokoh-Tokohnya.

Dari hasil ijtihad dan riset para ahli ilmu pengetahuan dan ulama atau cendekiawan muslim, berhasil menemukan berbagai bidang ilmu pengetahuan, antara lain adalah :

1. Filsafat

- a) Al-Kindi (194-260 H = 809 – 873 M) buku karanganya sebanyak 236 judul.
- b) Al-Farabi, karyanya sebanyak 12 buah
- c) Ibnu Bajah (beliau wafat tahun 523 H)
- d) Ibnu Thufail (wafat tahun 581 H)
- e) Al-Ghazali (450 – 505 H=1058 – 1101 M)
- f) Ibnu Shina (370 – 428 H)
- g) Ibnu Rusyd (520 – 595 H =1126 – 1198 M)

2. Kedokteran

Beberapa perguruan tinggi kedokteran yang cukup terkenal

berada di kota :

- a) Yunde Shapur (Iran)
- b) Harran (Syiria)
- c) Baghdad
- d) Para dokter dan ahli kedokteran yang terkenal antara lain :
- e) Jabir Bin Hayyan (wafat tahun 161 H = 778 M), beliau dianggap sebagai bapak ilmu kimia, buku karangannya sebanyak 500 judul.
- f) Hunain Bin Ishaq (194 – 264 H = 810 -878 M), beliau seorang ahli mata yang terkenal dan banyak menterjemahkan buku-buku bahasa asing.
- g) Thabib bin Qurra (221 – 228 H = 836 – 901 M)
- h) Ar-Razi atau Razes (251 – 313 H = 809 – 873 M), karangannya yang terkenal adalah bidang penyakit campak dan cacar yang diterjemahkan ke dalam bahasa Latin.

3. Matematika

Diantara ahli matematika yaitu :

- a) Umar Al-Farukhan beliau seorang Insinyur arsitek pembangunan kota Bagdad.
- b) Al-Khawarizmi, pengarang kitab Al-Gebra (Al-Jabar), beliau juga penemu angka 0 (nol), sedang angka 1 sampai 9 berasal dari Hindia yang dikembangkan oleh Islam. Sehingga angka 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 0 disebut angka Arab dan setelah disempurnakan lagi oleh orang Latin kemudian disebut angka Latin.
- c) Banu Nusa (3 anak Syakir Musa), mereka menulis banyak buku dan ilmu ukur.

4. Astronomi

Para ahli ilmu astronomi yang terkenal adalah.

- a) Al-Fazari pencipta Astrolabe yaitu alat pengukur tinggi dan jarak bintang
- b) Al-Battani atau Al-Betagnius
- c) Abdul Wafak menemukan jalan ke-3 dari bulan (jalan ke-1 dan ke-2 ditemukan oleh orang Yunani)
- d) Al-Farghoni atau Al-Fragenius

5. Seni

Ukir Beberapa seniman ukir yang terkenal yaitu Badr dan Tariff

sekitar tahun 961 – 976 M, pada saat itu juga terdapat sekolah khusus seni ukir di Kairo yang bernama Sekolah Kairo.

6. Bahasa dan Sastra :

Berbeda dengan masa pemerintahan Bani Umayyah yang belum

banyak. Penyair pada masa pemerintahan Bani Umayyah, masih kental dalam keaslian warna Arabnya, sedangkan sastrawan pada zaman pemerintahan Bani Abbas, telah melakukan perubahan kekuasaan tersebut. Mereka telah mampu mengombinasikannya dengan sesuatu yang bukan berasal dari tradisi arab. Oleh karena itu wajar kalau kemudian pada masa pemerintahan Bani Abbas banyak bermunculan penyair terkenal. Diantara mereka adalah sebagai berikut:

- a) Abu Nawas (145-198 H) nama aslinya adalah Hasan bin Hani
- b) Abu Tamam (wafat 232 H) nama aslinya adalah Habib bin Auwas atb-Tba'i
- c) Dabal al-khuza'i (wafat 246 H) nama aslinya adalah Da'bal bin Ali Razin dari Khuza'ab. Penyair besar yang berwatak kritis.
- d) Ibnu Rummy (221-283 H). nama aslinya adalah Abu Hasan Ali bin Abbas. Penyair yang berani menciptakan tema-tema baru.
- e) Al-Matanabby (303-354 H) nama aslinya adalah Abu Thayib Ahmad bin Husin al-Kuft penyair istana yang haus hadiah, pemuja yang paling handal.

Pada masa pemerintahan dinasti Bani Abbasiyah telah terjadi perkembangan yang sangat menarik dalam bidang

prosa. Banyak buku sastra novel, riwayat, kumpulan nasihat, dan uraian-uraian sastra yang dikarang atau disalin dari bahasa asing.

- a) Abdullah bin Muqaffa (wafat tahun 143 H) buku prosa yang dirintis diantaranya Kalilab wa Dimnab, kitab ini terjemahan dari bahasa sansekerta. Karya seorang ilosuf india bernama Baidaba dia menyalin menjadi bahasa arab.
- b) Abdul Hamid al— katib. Ia dipandang sebagai pelopor seni mengarang surat.
- c) Al-Jabid (wafat 255H). Karyanya ini memiliki nilai sastra tinggi, sehingga menjadi bahasa rujukan dan bahan bacaan bagi para sastrawan kemudian.
- d) Ibnu Qutaibab (wafat 276 H). Ia dikenal sebagai ilmuwan dan sastrawan yang sangat cerdas dan memiliki pengetahuan yang sangat luas tentang bahasa kesusastraan.
- e) Ibnu Abdi Rabbib (wafat 328 H) ia seorang penyair yang berbakat yang memiliki kecenderungan ke sajak dan drama. Sesuatu yang sangat langka dalam tradisi sastra arab. Karya terkenalnya adalah al-Aqdul Farid, semacam ensiklopedia Islam yang memuat banyak Ilmu pengetahuan Islam.

c. Pusat – Pusat Peradaban Masa Bani Abbasiyah

- | | |
|------------|--------------------------|
| a) Baghdad | d) Anhar (Hasyimiyah) |
| b) Samarra | e) Bukhara dan Samarkand |
| c) Karkh | f) Mesir |

d. Pengaruh Peradaban Islam Terhadap Dunia Barat.

Ilmu pengetahuan Islam masuk dan berkembang di daratan Eropa pada awalnya di wilayah, Toledo, Cordoba dan Sevilla, kemudian mengalir ke negara-negara Barat lewat para kaum terpelajar Barat.

F. Metode Pembelajaran

1. *Mind Mapping*
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Ceramah

G. Media Pembelajaran

1. Buku Pegangan Guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI
2. Buku Pegangan Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI
3. Modul/bahan ajar,
4. Internet,
5. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi (<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, pada kelas XI ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi/<i>tema/projek</i> ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Suasana Tumbuhnya Peradaban Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah</i> ★ <i>Bentuk Peradaban Hasil Riset Dari Para Ahli Dan Tokoh-Tokohnya</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 	<p>15 menit</p>

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Suasana Tumbuhnya Peradaban Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah</i> ✦ <i>Bentuk Peradaban Hasil Riset Dari Para Ahli Dan Tokoh-Tokohnya</i> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) <p>Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Suasana Tumbuhnya Peradaban Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah</i> ✦ <i>Bentuk Peradaban Hasil Riset Dari Para Ahli Dan Tokoh-Tokohnya</i> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> <p>lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Suasana Tumbuhnya Peradaban Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah</i> ✦ <i>Bentuk Peradaban Hasil Riset Dari Para Ahli Dan Tokoh-Tokohnya</i> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), (<i>Literasi</i>) 	60 menit

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
	<p>materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Suasana Tumbuhnya Peradaban Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah</i> ✦ <i>Bentuk Peradaban Hasil Riset Dari Para Ahli Dan Tokoh-Tokohnya</i> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan ✦ <i>Suasana Tumbuhnya Peradaban Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah</i> ✦ <i>Bentuk Peradaban Hasil Riset Dari Para Ahli Dan Tokoh-Tokohnya</i> ❖ Menyimak, Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (<i>literasi membaca</i>) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (<i>Karakter</i>) penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : ✦ <i>Suasana Tumbuhnya Peradaban Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah</i> ✦ <i>Bentuk Peradaban Hasil Riset Dari Para Ahli Dan Tokoh-Tokohnya</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. 	
Mengorganisasi kan peserta didik	<p>Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Suasana Tumbuhnya Peradaban Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah</i> ✦ <i>Bentuk Peradaban Hasil Riset Dari Para Ahli Dan Tokoh-Tokohnya</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Membimbing penyelidikan	<p>Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan berbagai</p>	

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
individu dan kelompok	<p>informasi (<i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca) yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet; melalui kegiatan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Suasana Tumbuhnya Peradaban Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah</i> ★ <i>Bentuk Peradaban Hasil Riset Dari Para Ahli Dan Tokoh-Tokohnya</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Suasana Tumbuhnya Peradaban Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah</i> ★ <i>Bentuk Peradaban Hasil Riset Dari Para Ahli Dan Tokoh-Tokohnya</i> ❖ Aktivitas (<i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),</i>) ❖ Mempraktikan ❖ Mendiskusikan (<i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),</i>) <p><i>Peserta didik diminta membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 3-5 untuk mendiskusikan tentang Suasana Tumbuhnya Peradaban Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah dan Bentuk Peradaban Hasil Riset Dari Para Ahli Dan Tokoh-Tokohnya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Saling tukar informasi tentang : ★ <i>Suasana Tumbuhnya Peradaban Ilmu Pengetahuan</i> 	

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
	<p><i>Masa Abbasiyah</i></p> <p>★ <i>Bentuk Peradaban Hasil Riset Dari Para Ahli Dan Tokoh-Tokohnya</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>berkomunikasikan</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Suasana Tumbuhnya Peradaban Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah</i> ★ <i>Bentuk Peradaban Hasil Riset Dari Para Ahli Dan Tokoh-Tokohnya</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Suasana Tumbuhnya Peradaban Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah</i> ★ <i>Bentuk Peradaban Hasil Riset Dari Para Ahli Dan Tokoh-Tokohnya</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku 	

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
	<p>pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Suasana Tumbuhnya Peradaban Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah</i> ✦ <i>Bentuk Peradaban Hasil Riset Dari Para Ahli Dan Tokoh-Tokohnya</i> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Suasana Tumbuhnya Peradaban Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah</i> ✦ <i>Bentuk Peradaban Hasil Riset Dari Para Ahli Dan Tokoh-Tokohnya</i> 	
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting 		15 menit

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)	Waktu
<p>yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 	

Pertemuan Ke-2 (2 x 45 menit)	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi (<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, pada kelas XI ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi/<i>tema/projek</i> ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Pusat-Pusat Peradaban Masa Bani Abbasiyah</i> ★ <i>Pengaruh Peradaban Islam Terhadap Dunia Barat</i> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, 	<p>15 menit</p>

Pertemuan Ke-2 (2 x 45 menit)		Waktu
<p>dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
<p>Orientasi peserta didik kepada masalah</p>	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ★ Pusat-Pusat Peradaban Masa Bani Abbasiyah ★ Pengaruh Peradaban Islam Terhadap Dunia Barat dengan cara : ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) <p>Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini</p> <ul style="list-style-type: none"> ★ Pusat-Pusat Peradaban Masa Bani Abbasiyah ★ Pengaruh Peradaban Islam Terhadap Dunia Barat ❖ Mengamati <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> <p>lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ★ Pusat-Pusat Peradaban Masa Bani Abbasiyah ★ Pengaruh Peradaban Islam Terhadap Dunia Barat ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), (<i>Literasi</i>) materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan ★ Pusat-Pusat Peradaban Masa Bani Abbasiyah ★ Pengaruh Peradaban Islam Terhadap Dunia Barat ❖ Mendengar <p>pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> ★ Pusat-Pusat Peradaban Masa Bani Abbasiyah 	<p>60 menit</p>

Pertemuan Ke-2 (2 x 45 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Pengaruh Peradaban Islam Terhadap Dunia Barat</i> ❖ Menyimak, <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : ★ <i>Pusat-Pusat Peradaban Masa Bani Abbasiyah</i> ★ <i>Pengaruh Peradaban Islam Terhadap Dunia Barat</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. 	
Mengorganisasi kan peserta didik	<p>Menanya</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : ★ <i>Pusat-Pusat Peradaban Masa Bani Abbasiyah</i> ★ <i>Pengaruh Peradaban Islam Terhadap Dunia Barat</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. 	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi (<i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca)</i>) yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet; melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang ★ <i>Pusat-Pusat Peradaban Masa Bani Abbasiyah</i> ★ <i>Pengaruh Peradaban Islam Terhadap Dunia Barat</i> 	

Pertemuan Ke-2 (2 x 45 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Pusat-Pusat Peradaban Masa Bani Abbasiyah</i> ✦ <i>Pengaruh Peradaban Islam Terhadap Dunia Barat</i> ❖ Aktivitas (<i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),</i>) ❖ Mempraktikan <ul style="list-style-type: none"> ✦ Mendiskusikan (<i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C) Peserta didik diminta membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 3-5 untuk mendiskusikan tentang Pusat-Pusat Peradaban Masa Bani Abbasiyah dan Pengaruh Peradaban Islam Terhadap Dunia Barat</i>) ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Pusat-Pusat Peradaban Masa Bani Abbasiyah</i> ✦ <i>Pengaruh Peradaban Islam Terhadap Dunia Barat</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>berkomunikasikan</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Pusat-Pusat Peradaban Masa Bani Abbasiyah</i> ✦ <i>Pengaruh Peradaban Islam Terhadap Dunia Barat</i> 	

Pertemuan Ke-2 (2 x 45 menit)	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Pusat-Pusat Peradaban Masa Bani Abbasiyah</i> ★ <i>Pengaruh Peradaban Islam Terhadap Dunia Barat</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran
<p>Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Pusat-Pusat Peradaban Masa Bani Abbasiyah</i> ★ <i>Pengaruh Peradaban Islam Terhadap Dunia Barat</i> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Pusat-Pusat Peradaban Masa Bani Abbasiyah</i>

Pertemuan Ke-2 (2 x 45 menit)		Waktu
	★ <i>Pengaruh Peradaban Islam Terhadap Dunia Barat</i>	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p>Kegiatan Penutup Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 		15 menit

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
 - a) Pilihan ganda
 - b) Uraian/esai
- 2) Tes Lisan

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara'
 - ★ *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
 - ★ *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
 - ★ *Menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pengamatan dan eksplorasi*
- 2) Portofolio / unjuk kerja
 - ★ *Laporan tertulis individu/ kelompok*
- 3) Produk,

2. Instrumen Penilaian

- a. Pertemuan Pertama (Terlampir)
- b. Pertemuan Kedua (Terlampir)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - ★ *Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru tentang materi tersebut. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).*

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - ★ *Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda dalam buku panduan guru. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.*

Sungguminasa, 03 Januari 2018

Guru Mapel SKI

Mahasiswa/Peneliti

Syahrini, S.Pd.I
NIG. 131273060062 02 0006

Muh. Sugiarto. S
NIM. 105 19 2461 15

Kepala Madrasah

Dra. Hj. Hafidah H, MM.
NIP. 19650829 200501 2 002



PEDOMAN OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan				
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP JUJUR

Nama Peserta Didik:.....
Kelas :.....
Materi Pokok :.....
Tanggal :.....

Petunjuk :

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya tidak menyontek pada saat mengerjakan ulangan				
2	Saya menyalin karya orang lain dengan menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas				
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang				
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan				
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain				

Keterangan :

- SL = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

**LEMBAR PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK
SIKAP DISIPLIN
(PENILAIAN TEMAN SEJAWAT)**

Petunjuk :

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik yang dinilai :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6	Membawa buku teks sesuai mata pelajaran				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor tertinggi 4 x 6 pernyataan = 24, maka skor akhir :

$$\frac{20}{24} \times 4 = 3.33$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1.33$

SOAL POST TEST SIKLUS I

SOAL PILIHAN GANDA

Petunjuk Menjawab

- *Biasakan memulai menjawab soal dengan membaca Basmalah*
- *Biasakan membaca soal dengan teliti*
- *Berilah tanda silang pada jawaban yang benar*

21. Tumbuhnya peradaban di Abbasiyah terjadi setelah perluasan..... secara besar-besaran.
- Keturunan
 - Kekuatan
 - Pasukan
 - Wilayah
 - Bangsa
22. Faktor yang paling dominan mendorong suasana tumbuhnya peradaban Abbasiyah adalah kebijakan bahwa yang menjadi khalifah harus.....
- orang yang mencintai dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan
 - orang yang memiliki kemampuan bertempur dimedan perang
 - orang yang memahami cara berpolitik
 - orang yang berani menghukum rakyatnya
 - orang biasa-biasa saja
23. Pada masa Bani Abbasiyah berhasil menemukan berbagai bidang ilmu pengetahuan, diantaranya adalah....
- Astronomi, Seni Ukir, Bahasa dan Sastra
 - Berperang, Astronomi, dan Matematika
 - Seni Ukir, Bahasa Daerah, dan Kimia
 - Filsafat, Kedokteran, dan Matematika
 - A dan D benar
24. Diantara ahli matematika pada masa Bani Abbasiyah adalah.....
- Al-Khawarizmi
 - Ibnu Romy
 - Abu Nawas
 - Al-Kindi
 - Ibnu Rusyd
25. Pada masa Bani Abbasiyah banyak wilayah yang tumbuh berkembang menjadi kota-kota pusat peradaban Islam, yaitu.....
- Baghdad, Samarra, Bukhara dan Smarkhand
 - Mesir, Madinah, dan Maroko
 - Anhar, Arab, dan Madinah
 - Inggris, Spanyol, dan Prancis
 - Karkh, Alexanderia, dan daerah Eropa

26. Ilmu pengetahuan Islam masuk dan berkembang di daratan Eropa, kemudian mengalir kenegara Barat lewat kaum terpelajar Barat, Banyak pelajar dari Barat diantaranya adalah....
- Abolard Bath, Mazarabes, dan Gerard Cremona.
 - Prof. Kodrad, Prof. Leo Weiner, dan Prof. H.A.R Gibb
 - Prof. Dr. Charles Singer dan Dr. Peter Du Berg
 - Ibnu Tumlus dan Ibnu Dawud
 - Para Orientalis Spanyol
27. Peradaban Abbasiyah mengalami masa puncaknya pada masa kekuasaan khalifah...
- Al Mansur
 - Harun al-Rasyid
 - Musa al- Hadi
 - Al Wastiq
 - Al Mustaqim
28. Kebijakan khalifah yang menjadi pedoman pemerintahan ditetapkan pada masa...
- Abu Ja'far al-Mansur
 - Harun al- Rasyid
 - Al Makmum
 - Abu Musa al-Hadi
 - Al Muhtadi
29. Ilmuan yang terkenal Abbasiyah yang menekuni ilmu astronomi adalah...
- al-Khawarizmi
 - Al Fazari
 - al-Kindi
 - al-Farabi
 - Al Bairuni
30. Karya al-gebra (Al-Jabar) dalam bidang matematika adalah karya monumental dari...
- Al Fazari
 - Al Bairuni
 - Al Khawarizmi
 - Al Muktai
 - Al Makmum
31. Ilmuan barat yang mengaku ikut mengalirkan ilmu-ilmu Islam ke Barat, diantaranya...
- Gundisavi
 - Abolard Bath
 - Gremona
 - Pendeta Peter
 - Semua jawaban benar
32. Abu Nawas adalah seorang sastrawan besar Abbasiyah, nama aslinya adalah...
- Muhammad al-Khawarizmi
 - Hasan bin Hani
 - Ibnu Tamam
 - Ibnu Tufail
 - Dalab bin Ali
33. Imam al-Gazali adalah ilmuan filsafat Abbasiyah, beliau juga disebut.....
- Filosof relegius
 - Politikus

- b. Hujjatul Islam
c. Fuqahah
- e. Pendidik
34. Hunain bin Ishaq, adalah seorang dokter istana Abbasiyah, sepesial di bidang...
- a. Jantung
b. Paru-paru
c. Mata
- d. Kulit
e. Hati
35. Avesina, seorang ilmuan bidang kesehatan hidup di masa Abbasiyah, tetapi ber kebangsaan...
- a. Mesir
b. Turki
c. Arab
- d. Andalusia
e. Irak
36. Jabir bin Hayyan, ilmuan Bani Abbasiyah yang menekuni bidang ilmu kedokteran, beliau juga disebut sebagai bapak.....
- a. Matematika
b. Sejarah
c. Filsafat
- d. Ilmu kimia
e. Biologi
37. Filosof muslim yang terkenal di Eropa dengan nama Pharabius adalah..
- a. Al-Kindi
b. Ibnu Sina
c. Al-Farabi
- d. Ibnu Rusyd
e. Ibnu Thufail
38. Lembaga institusi kebudayaan terbesar dan terlengkap yang mendorong pesatnya ilmu pengetahuan, salah satu nama pusat kajian keilmuan adalah.....
- a. Bayt al-Hikmah
b. Daar al-Arqam
c. Majlis al-Munsiyuroh
- d. Majlis al-Munazharah
e. Al-Nizam al-Idariyah
39. Peletak dasar-dasar pemerintahan Bani Abbasiyah adalah....
- a. Muhammad bin Ali
b. Ibrahim bin Muhammad
c. Abu Muslim al-Khurasani
- d. Abu Abbas as-Saffah
e. Abu Ja'far al-Mansur
40. 8 fase kebijakan pemerintahan Bani Abbasiyah ditetapkan pada masa pemerintahan....
- a. Khalifah Muawiyah
b. Khalifah Marwan bin Hakam
c. Abu Malik bin Marwan
- d. Abu Ja'far al-Mansur
e. Harun al-Rasyid

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN SOAL POST TEST SIKLUS I

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. B |
| 2. A | 12. B |
| 3. E | 13. B |
| 4. A | 14. C |
| 5. A | 15. A |
| 6. A | 16. D |
| 7. B | 17. C |
| 8. A | 18. A |
| 9. B | 19. E |
| 10. C | 20. D |



Lampiran 8

HASIL PENILAIAN POST TEST SISWA SIKLUS I

No	Nama	Pre test	Post test	Kategori Peningkatan
1	A. Rizaldi	50	60	Sedang
2	Afni Fatya Khaerunnisa A	65	80	Sedang
3	Ahmad Zulfajar	-	-	-
4	Andi Anggriani Nurbeta	55	65	Rendah
5	Hasbih Amiruddin	45	50	Rendah
6	Hasrah Ufiyana	60	80	Sedang
7	Irawati	50	75	Sedang
8	Irfandi	45	50	Rendah
9	Kasmawati	65	75	Rendah
10	Kasrina	75	75	Tetap
11	Mantasia	75	80	Rendah
12	Meidy Sesilia Abady Putri	65	85	Sedang
13	Muh Asraf Anggara T	25	45	Sedang
14	Muh. Fahri Fauzi	20	40	Rendah
15	Muh Wirawan Taufiq	20	40	Rendah
16	Muh Juventus Zakaria	-	-	-
17	Muhammad Tahir	-	-	-
18	Nur Anita	45	75	Sedang
19	Nurhayati	40	70	Sedang
20	Nurul Hikmah A	65	80	Rendah
21	Nurul Hikmah S	65	70	Rendah
22	Nurul Irmaya Syarif	-	-	-
23	Resayanti	50	70	Sedang
24	Risfayanti Rustam	40	65	Sedang
25	Sulastri Lau	45	70	Sedang
26	Syahrhani	55	55	Tetap

27	Tasbih Amiruddin	45	50	Rendah
28	Rifaldi	35	50	Sedang
29	Nurul Syahkina HR	65	65	Tetap
30	Agus	70	80	Rendah
31	Nadia	60	70	Rendah
32	Wani	40	65	Sedang
33	Nurul Angraeni	65	75	Rendah
34	Nur Hikmah	35	65	Sedang
35	Sitti Atika	60	80	Sedang
36	Muh. Fahri Rahman	30	60	Sedang
37	Muh. Nur Jihad	-	-	-
38	Putri Humaerah	65	80	Sedang
39	Wulan Meisarah	60	80	Sedang
40	Septi Nur Aldayani	-	-	
41	Hidayat Nur Wahid	40	65	Sedang
42	Nur Hasidah	-	-	-
Nilai Terendah		20	40	
Nilai Tertinggi		75	85	
Jumlah Nilai Siswa(Fx)		1792	2330	
Nilai Rata-rata (Mean)		51,14	66,57	Sedang
Persentase Ketuntasan		5,71%	40%	Cukup Tinggi

Lampiran 9

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS II**

Nama Madrasah : MA Syekh Yusuf Sungguminasa Gowa

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester : XI / Genap

Materi Pokok : Masa Kehancuran Bani Abbasiyah

Alokasi Waktu : 2x45 Menit (1 Pertemuan)

J. Kompetensi Inti (KI)

KI 5 : Menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.

KI 6 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 7 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 8 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi yang dipelajari di sekolah

K. Kompetensi Dasar

1.1 Meyakini bahwa berdakwah adalah kewajiban setiap muslim

3.3 Menganalisis faktor-faktor penyebab runtuhnya Bani Abbasiyah

1.2 Memetakan faktor-faktor penyebab kemunduran pada masa Bani Abbasiyah

1.3 Menceritakan sejarah runtuhnya Bani Abbasiyah

L. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjabarkan faktor-faktor penyebab pembontakan di bani Abbasiyah

2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab serangan tentara Mongol terhadap Abbasiyah

3. Menceritakan proses terjadinya perang salib antara Islam dengan Nasrani

4. Menjelaskan proses lemah sampai hancurnya daulah Bani Abbasiyah

M. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi maka siswa diharapkan dapat menjabarkan faktor penyebab timbulnya pemberontakan di bani Abbasiyah, dapat mengidentifikasi faktor terjadinya serangan tentara Mongol terhadap Abbasiyah, dapat menceritakan proses terjadinya perang salib dan dapat menjelaskan proses lemahnya Bani Abbasiyah.

N. Materi Pembelajaran (rincian dari materi pokok)

Pengantar

“Hancurnya Bani Abbasiyah diawali dari beberapa titik perkembangan, perebutan kekuasaan dalam istana terutama pada khalifah ke-10 dan seterusnya. Perang besar tahun 1095 -1289 M. yang berlangsung selama 2 abad, penyerangan tentara Mongol yang dipimpin oleh Jenghis Khan dilanjutkan oleh cucunya Hulagu Khan yang akumulasi penyerangannya terjadi tahun 1258 M, dan berdirinya kerajaan Turki Usmani Di hampir semua bekas wilayah Abbasiyah yang telah lepas dari Baghdad sebagai pusat Bani Abbasiyah”.

Nilai Karakter

“Sikap kesungguhan, amanah, adil dan istiqamah, dari para khalifah Abbasiyah pada abad ke-10 berubah menjadi ambisi, perebutan kekuasaan dan praktek serimonial yang amoral. Akibatnya adalah pemerintahan Abbasiyah menjadi disintegrasikan disintegrasi yang merupakan salah satu penyebab utama lemah sampai hancurnya Bani Abbasiyah”

1. Faktor penyebab munculnya pemberontakan masa Abbasiyah

- a) Perebutan kekuasaan
- b) Balas dendam
- c) Praktek perilaku amoral dari khalifah dan pembesar istana
- d) Sistem peralihan kekuasaan monarki
- e) Ketidakpuasan Masyarakat terhadap pelayanan pemerintah

2. Faktor penyebab runtuhnya Bani Abbasiyah

Faktor kehancuran Abbasiyah disebabkan oleh dua faktor besar, yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal; perebutan kekuasaan berkepanjangan dalam istana

Abbasiyah menimbulkan preseden buruk dari masyarakat.

Ditambah dengan perilaku amoral yang ditunjukkan oleh para

khalifah dan pembesar istana mulai dari khalifah 10 dan seterusnya.

Faktor eksternal:

- a. Wilayah Abasiyah yang terlalu luas,
- b. Perang Salib,
- c. Serangan Tentara Mongol

O. Metode Pembelajaran

1. *Mind Mapping*
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Ceramah

P. Media Pembelajaran

1. Buku Pegangan Guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI
2. Buku Pegangan Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI
3. Modul/bahan ajar,
4. Internet,
5. Sumber lain yang relevan

Q. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan Guru : Orientasi (<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 	<p>15 menit</p>

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, pada kelas XI ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. ❖ Apabila materi/<i>tema/projek</i> ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Faktor Penyebab Munculnya Pemberontakan Masa Abbasiyah</i> ★ <i>Faktor Penyebab Runtuhnya Bani Abbasiyah</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Observasi</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Faktor Penyebab Munculnya Pemberontakan Masa Abbasiyah</i> ★ <i>Faktor Penyebab Runtuhnya Bani Abbasiyah</i> 	60 menit

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)	Waktu
<p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Faktor Penyebab Munculnya Pemberontakan Masa Abbasiyah</i> ✦ <i>Faktor Penyebab Runtuhnya Bani Abbasiyah</i> ❖ Mengamati <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan: <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Faktor Penyebab Munculnya Pemberontakan Masa Abbasiyah</i> ✦ <i>Faktor Penyebab Runtuhnya Bani Abbasiyah</i> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), (<i>Literasi</i>) materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Faktor Penyebab Munculnya Pemberontakan Masa Abbasiyah</i> ✦ <i>Faktor Penyebab Runtuhnya Bani Abbasiyah</i> ❖ Mendengar pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Faktor Penyebab Munculnya Pemberontakan Masa Abbasiyah</i> ✦ <i>Faktor Penyebab Runtuhnya Bani Abbasiyah</i> ❖ Menyimak, <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang</i> 	

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
	<p><i>menyerah (Karakter)</i> penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Faktor Penyebab Munculnya Pemberontakan Masa Abbasiyah dan Faktor Penyebab Runtuhnya Bani Abbasiyah</i> untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. 	
Mengorganisasi kan peserta didik	<p>Menanya Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Faktor Penyebab Munculnya Pemberontakan Masa Abbasiyah</i> ★ <i>Faktor Penyebab Runtuhnya Bani Abbasiyah</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi (<i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca)</i>) yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet; melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang ★ <i>Faktor Penyebab Munculnya Pemberontakan Masa Abbasiyah</i> 	

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)	Waktu
<p>✦ <i>Faktor Penyebab Runtuhnya Bani Abbasiyah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu ✦ <i>Faktor Penyebab Munculnya Pemberontakan Masa Abbasiyah</i> ✦ <i>Faktor Penyebab Runtuhnya Bani Abbasiyah</i> ❖ Aktivitas (Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),) ❖ Mempraktikan Mendiskusikan (Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),) Peserta didik diminta membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 3-5 untuk mendiskusikan tentang Faktor Penyebab Munculnya Pemberontakan Masa Abbasiyah dan Faktor Penyebab Runtuhnya Bani Abbasiyah ❖ Saling tukar informasi tentang : ✦ <i>Faktor Penyebab Munculnya Pemberontakan Masa Abbasiyah</i> ✦ <i>Faktor Penyebab Runtuhnya Bani Abbasiyah</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Engkomunikasikan</p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Faktor Penyebab Munculnya Pemberontakan Masa Abbasiyah</i> ★ <i>Faktor Penyebab Runtuhnya Bani Abbasiyah</i> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ★ <i>Faktor Penyebab Munculnya Pemberontakan Masa Abbasiyah</i> ★ <i>Faktor Penyebab Runtuhnya Bani Abbasiyah</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan 	

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
	<p>mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai ✦ <i>Faktor Penyebab Munculnya Pemberontakan Masa Abbasiyah</i> ✦ <i>Faktor Penyebab Runtuhnya Bani Abbasiyah</i> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : ✦ <i>Faktor Penyebab Munculnya Pemberontakan Masa Abbasiyah</i> ✦ <i>Faktor Penyebab Runtuhnya Bani Abbasiyah</i> 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p>Kegiatan Penutup Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 		15 menit

R. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
4. Teknik Penilaian

c. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 3) Tes Tertulis
- 2) Tes Lisan
- c) Pilihan ganda
- d) Uraian/Esai

d. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 4) Proyek, pengamatan, wawancara'
 - ✦ *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
 - ✦ *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
 - ✦ *Menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pengamatan dan eksplorasi*
- 5) Portofolio / unjuk kerja
 - ✦ *Laporan tertulis individu/ kelompok*
- 6) Produk,

5. Instrumen Penilaian

Pertemuan Pertama (Terlampir)

6. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

c. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - ✦ *Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru tentang materi tersebut. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).*

d. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.

- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - ★ Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda dalam buku panduan guru. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Sungguminasa, 03 Januari 2018

Guru Mapel SKI

Mahasiswa/Peneliti

Rahriani, S.Pd.I

Muh. Sugiarto. S

G. 131273060062 02 0006

M. 105 19 2461 15

Kepala Madrasah

Dra. Hj. Hafidah H, MM.

NIP. 19650829 200501 2 002

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan

- kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan				
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP JUJUR

Nama Peserta Didik:

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal :

Petunjuk :

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya tidak menyontek pada saat mengerjakan ulangan				
2	Saya menyalin karya orang lain dengan menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas				
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang				
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan				
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain				

Keterangan :

- SL = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

**LEMBAR PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK
SIKAP DISIPLIN
(PENILAIAN TEMAN SEJAWAT)**

Petunjuk :

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik yang dinilai :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6	Membawa buku teks sesuai mata pelajaran				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 20, skor tertinggi 4 x 6 pernyataan = 24, maka skor akhir :

$$\frac{14}{24} \times 4 = 3.33$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1.33$

SOAL POST TEST SIKLUS II

SOAL PILIHAN GANDA

Petunjuk Menjawab

- Biasakan memulai menjawab soal dengan membaca Basmalah
 - Biasakan membaca soal dengan teliti
 - Berilah tanda silang pada jawaban yang benar
1. Yang *bukan* termasuk faktor penyebab munculnya pemberontakan di masa Abbasiyah adalah...
 - a. Perebutan kekuasaan
 - b. Balas dendam
 - c. Praktek perilaku amoral beberapa khalifah dan pembesar Istana
 - d. Sistem peralihan kekuasaan monarki
 - e. Kurangnya semangat masyarakat mempelajari Islam
 2. Perebutan kekuasaan dalam masa pemerintahan Abbasiyah terjadi sejak 2 putra Harun al-Rasyid ingin melanjutkan sebagai khalifah pengganti bapaknya, yaitu.....atau adiknya.....
 - a. al-Amin atau adiknya al-Makmum
 - b. al-Makmum atau adiknya al-Amin
 - c. al-Amin atau kakaknya al-Makmum
 - d. al-Makmum atau ayahnya Harun al-Rasyid
 - e. Semua benar
 3. Sistem pemilihan khalifah yang dipakai oleh Bani Abbasiyah adalah...
 - a. Parlementer
 - b. Presidentil
 - c. Monarki
 - d. Musyawarah
 - e. Mufakat
 4. Titik lemah Bani Abbasiyah dimulai ketika para khalifah mengadakan praktek-praktek amoral di istana, awal terjadi pada masa kekuasaan khalifah.....
 - a. al Masur
 - b. al Walid
 - c. al Mustakim
 - d. al Wasik
 - e. al Mutawakkil
 5. Perilaku amoral yang ditunjukkan untuk menghibur para khalifah dan pembesar istana mulai dari khalifah 10 dan seterusnya adalah.....
 - a. Mendatangkan wanita-wanita penghibur
 - b. Membeli berbagai macam minuman keras dari negara-negara barat
 - c. Menerapkan pajak yang sangat tinggi pada masyarakat
 - d. A,B, dan C benar
 - e. A dan B benar
 6. Ada beberapa faktor eksternal yang menyebabkan lemah dan kemudian hancurnya Dinasti Bani Abbasiyah yaitu.....*kecuali*,
 - a. Wilayah Abbasiyah yang terlalu luas

- b. Perang Salib
 - c. Serangan Tentara Mongol
 - d. Berdirinya Turki Usmani
 - e. Meninggalnya seluruh Khalifah
7. Faktor yang menyebabkan banyak wilayah bagian ingin lepas dan merdeka dari Abbasiyah adalah.....
- a. Pemerintah tidak adil dalam memberikan hak wilayah bagian dari *baitul maal*
 - b. Luasnya wilayah Abbasiyah tidak dipantau dan dibina secara intensif
 - c. Takutnya masyarakat untuk terlibat dalam perang salib
 - d. A,B, dan C benar
 - e. A dan B benar
8. Kota yang dibakar dan dibumihanguskan oleh tentara Mongol pada serangan terakhir adalah....
- a. Syiria, Kufah, dan Bukhara
 - b. Syiria, Damaskus, dan Kota Baghdad
 - c. Bukhara dan Samarkan
 - d. Maroko dan Mesir
 - e. Arab Saudi
9. Penyerangan tentara Mongol mulai Tahun 1220M dan terakhir tentara Mongol diarahkan ke pusat kekuasaan Abbasiyah pada tahun.....
- a. 1285 M
 - b. 1258 M
 - c. 1288 M
 - d. 1255 M
 - e. 1222 M
10. Perang Salib di wilayah pusat-pusat peradaban Islam menyebabkan banyaknya kerusakan fasilitas pendidikan dan fasilitas umum seperti.....
- a. Sekolah, Masjid, Istana, dan Lembaga Pemerintahan
 - b. Pasar, taman bermain, dan ladang
 - c. Sungai, pepohonan, dan gunung
 - d. Peralatan Perang, Gudang Makanan, dan Gereja
 - e. Semua benar
11. Selama berapa tahun perjalanan Bani Abbasiyah memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan peradaban dunia...
- a. 555 Tahun
 - b. 553 Tahun
 - c. 505 Tahun
 - d. 565 Tahun
 - e. 100 Abad
12. Tujuan para pembesar khalifah mengadakan acara seremonial dalam istana secara rutin tahunan adalah untuk.....
- d. Promosi
 - e. Pameran
 - f. Menghibur Khalifah dan pembesar
 - d. Menghibur masyarakat
 - e. Identitas Negara
13. Karena wilayah kekuasaan Bani Abbasiyah yang begitu luas, maka banyak wilayah bagian yang lepas dan minta merdeka, seperti...
- a. Sabaktakim di Persia
 - b. Fatimiyah di Mesir
 - c. Idrisi di Maroko
 - d. Thohiriyah di Maroko
 - e. Semua jawaban benar

14. Perang salib yang terjadi hampir 200 tahun yang berlangsung di wilayah pusat-pusat perkembangan Islam mulai tahun.....sampai.....Masehi.
- a. 1096 s/d 1287 M
 - b. 1069 s/d 1278 M
 - c. 1196 s/d 1387 M
 - d. A dan B benar
 - e. A, B, dan C benar
15. Pahlawan Islam yang identik dengan kemenangan perang salib adalah..
- a. Khalid bin Walid
 - b. Tariq bin Ziad
 - c. Musa bin Nusair
 - d. Salahudin al-Ayubi
 - e. Uqbah bin Nafi
16. Tujuan utama dari perang salib antara Islam dengan Nasrani adalah untuk saling memperebutkan...
- a. Ka'bah
 - b. Kota Bagdad
 - c. Kota Mesir
 - d. Baitul Maqdis
 - e. Kota Mekah
17. Serangan tentara Mongol terhadap kekuasaan Abbasiyah diawali dari kota...
- a. Madinah
 - b. Bagdad
 - c. Bukhara
 - d. Damaskus
 - e. Homs
18. Perang salib berlangsung selama kurang lebih 200 tahun melawan pihak.....
- a. Nasrani
 - b. Umayyah I
 - c. Mongol
 - d. Turki Usmani
 - e. Umayyah II
19. Salah satu penyebab runtuhnya Dinasti Bani Abbasiyah yaitu Berdirinya Turki Usmani pada tahun.....
- a. 1292 M
 - b. 1222 M
 - c. 1229 M
 - d. 1234 M
 - e. 1111 M
20. Turki Usmani didirikan oleh keturunan Timur Lend, nama pendirinya.....
- a. Ertagol
 - b. Usman Ertagol
 - c. Sulaiman Ertagol
 - d. Hulaghu khan
 - e. Jengis khan

Lampiran 11

KUNCI JAWABAN SOAL POST TEST SIKLUS II

- | | |
|-------|-------|
| 1. E | 11. C |
| 2. A | 12. C |
| 3. C | 13. E |
| 4. E | 14. A |
| 5. E | 15. D |
| 6. E | 16. B |
| 7. E | 17. C |
| 8. B | 18. A |
| 9. B | 19. A |
| 10. A | 20. E |

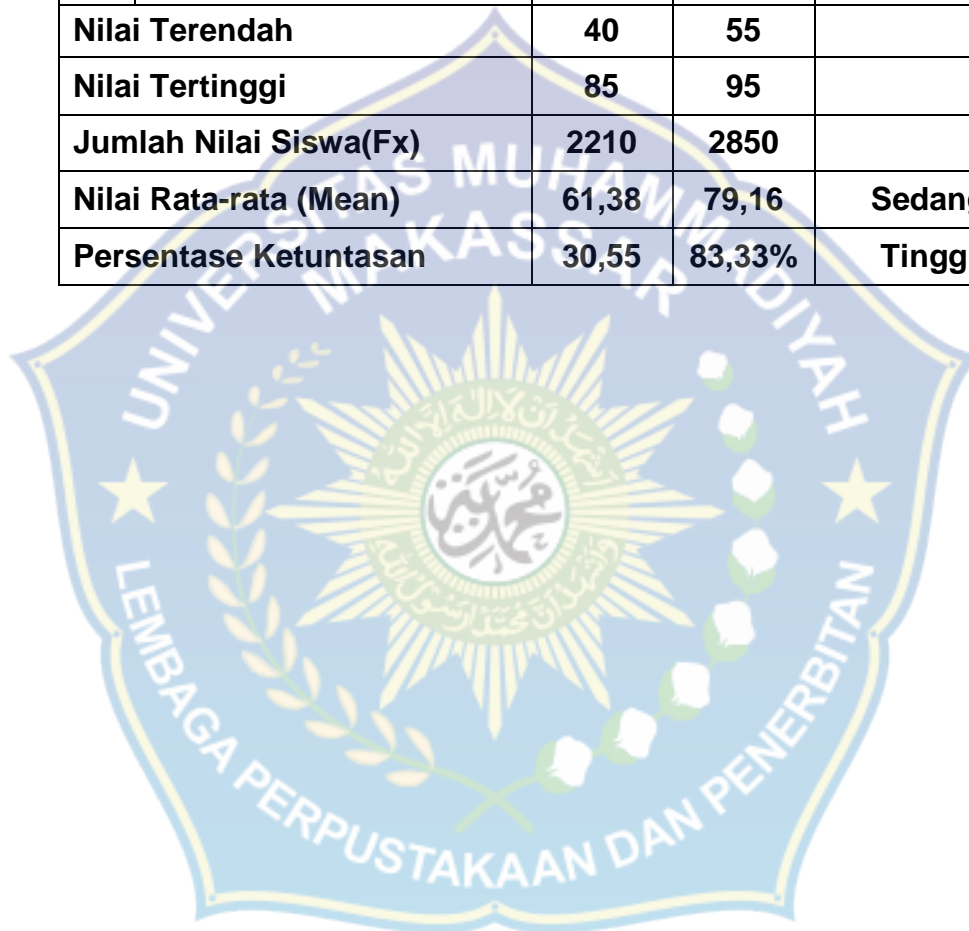


Lampiran 12

HASIL PENILAIAN POST TEST SISWA SIKLUS II

No	Nama	Pre test	Post test	Kategori Peningkatan
1	A. Rizaldi	50	70	Sedang
2	Afni Fatya Khaerunnisa A	75	85	Sedang
3	Ahmad Zulfajar	-	-	
4	Andi Anggriani Nurbeta	60	85	Sedang
5	Hasbih Amiruddin	50	75	Sedang
6	Hasrah Ufiyana	75	85	Sedang
7	Irawati	75	80	Sedang
8	Irfandi	45	70	Rendah
9	Kasmawati	65	80	Sedang
10	Kasrina	75	80	Sedang
11	Mantasia	75	85	Sedang
12	Meidy Sesilia Abady Putri	80	90	Sedang
13	Muh Asraf Anggara T	50	70	Rendah
14	Muh. Fahri Fauzi	40	75	Rendah
15	Muh Wirawan Taufiq	40	75	Rendah
16	Muh Juventus Zakaria	-	-	
17	Muhammad Tahir	-	-	
18	Nur Anita	60	80	Sedang
19	Nurhayati	60	80	Sedang
20	Nurul Hikmah A	75	85	Sedang
21	Nurul Hikmah S	65	75	Rendah
22	Nurul Irmaya Syarif	65	80	Sedang
23	Resayanti	60	75	Rendah
24	Risfayanti Rustam	60	80	Sedang
25	Sulastri Lau	65	75	Rendah
26	Syahrani	50	80	Sedang
27	Tasbih Amiruddin	40	75	Sedang
28	Rifaldi	40	70	Sedang
29	Nurul Syahkina HR	60	85	Sedang
30	Agus	75	95	Tinggi
31	Nadia	70	90	Sedang
32	Wani	60	80	Sedang
33	Nurul Angraeni	70	80	Sedang
34	Nur Hikmah	60	75	Sedang

35	Sitti Atika	75	85	Sedang
36	Muh. Fahri Rahman	40	55	Rendah
37	Muh. Nur Jihad	-	-	
38	Putri Humaerah	80	90	Sedang
39	Wulan Meisarah	75	85	Sedang
40	Septi Nur Aldayani	-	-	
41	Hidayat Nur Wahid	50	70	Sedang
42	Nur Hasidah	-	-	
Nilai Terendah		40	55	
Nilai Tertinggi		85	95	
Jumlah Nilai Siswa(Fx)		2210	2850	
Nilai Rata-rata (Mean)		61,38	79,16	Sedang
Persentase Ketuntasan		30,55	83,33%	Tinggi



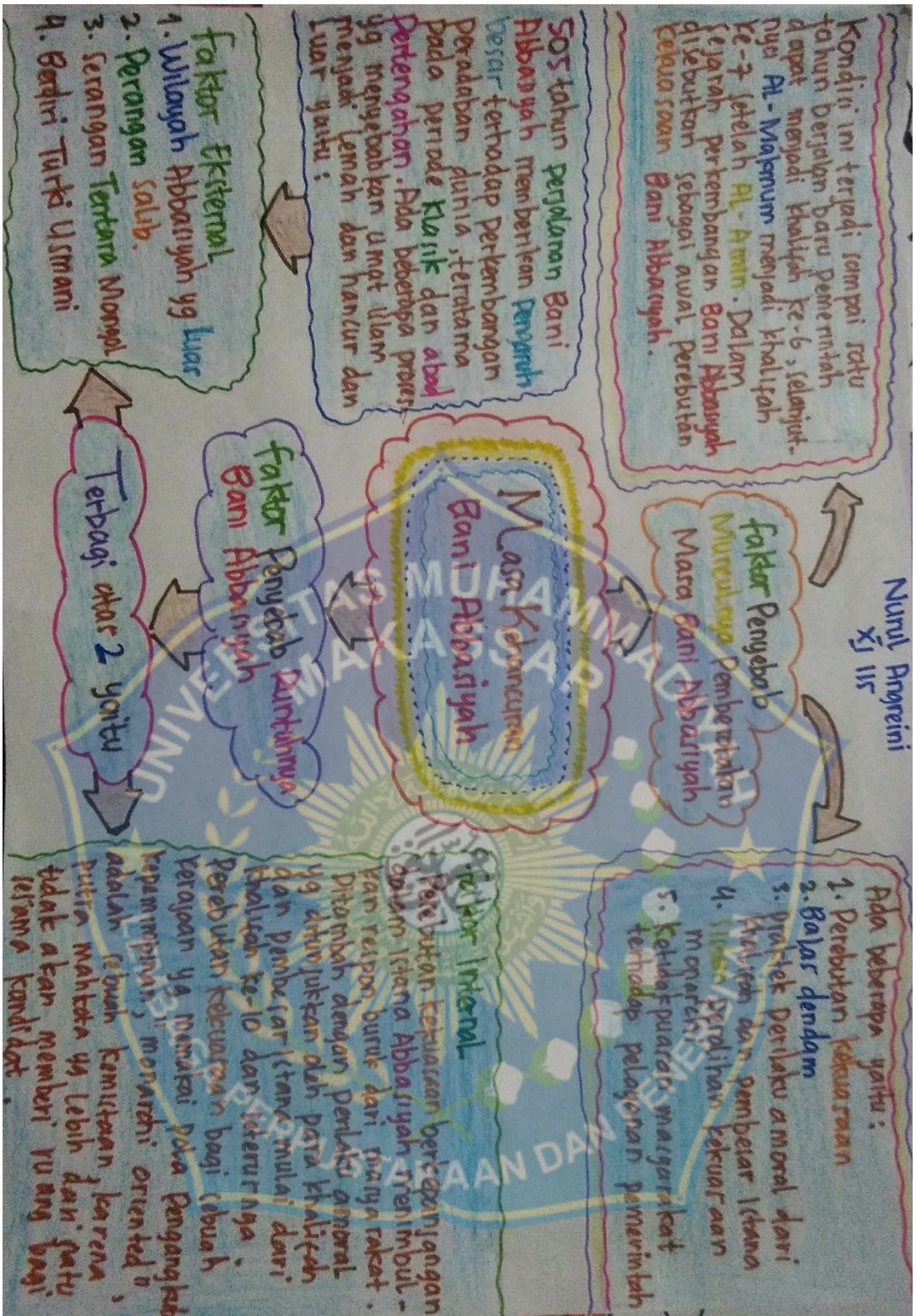
Lampiran 13

RUBRIK PENILAIAN

No. Soal	Skor
1	5
2	5
3	5
4	5
5	5
6	5
7	5
8	5
9	5
10	5
11	5
12	5
13	5
14	5
15	5
16	5
17	5
18	5
19	5
20	5

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$





Nama: Nurul Angreini

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 5.2 Wawancara Guru Mata Pelajaran SKI





Gambar 5.3 Observasi Pengelolaan Pembelajaran oleh Guru SKI



Gambar 5.4 Siswa Mengerjakan Soal Pre Test



Gambar 5.5 Siswa Mengerjakan Soal Post Test Siklus I



Gambar 5.6 Siswa Mengerjakan Soal Post Test Siklus II



Gambar 5.7 Peneliti Menjelaskan Pembuatan *Mind Mapping*



Gambar 5.8 Siswa Membuat *Mind Map*



Gambar 5.9 Presentasi Menggunakan *Mind Map*



Lampiran 16

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
SURAT IZIN PENELITIAN
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 11940/S.01/PTSP/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 639/05/C.4-VIII/II/1440/2019 tanggal 12 Februari 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **MUH. SUGIARTO S.**
Nomor Pokok : 10519 2461 15
Program Studi : Pend. Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE MIND MAPPING PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA SYEKH YUSUF SUNGGUMINASA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 Maret s/d 01 Mei 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 27 Februari 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 28-02-2019



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90222





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 05 Maret 2019

Nomor: 070/ 223 /BKB.P/2019
Lamp : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

K e p a d a
Yth. Ka. MA Syekh Yusuf Kab. Gowa
Di-
T e m p a t

Berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sul-Sel Nomor: 11940/S.01/PTSP/2019 tanggal 27 Februari 2019 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **MUH. SUGIARTO S**
Tempat/Tanggal Lahir : Katangka, 03 Oktober 1997
Jenis kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Syekh Yusuf

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul **"PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE MIND MAPPING PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA SYEKH YUSUF SUNGGUMINASA"**

Selama : 01 Maret s/d 01 Mei 2019
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

An. **BUPATI GOWA**
KEPALA BADAN,



DRS. BAHARUDDIN.T

Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19600124 197911 1 001

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ka. Kantor kementrian Agama Kab. Gowa;
3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar;
4. Yang bersangkutan;
5. Peninggal.-

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**PERGURUAN ISLAM SYEKH YUSUF
MADRASAH ALIYAH (MA) SYEKH YUSUF
AKREDITASI A**

Jalan Sirajuddin Rani No. 1 Sungguminasa – Kab. Gowa
Telp. (0411) 898 2789 Kode Pos 92111

NPSN : 40320452 e-mail : ma.syekh_yusuf@yahoo.com NSM : 131273060062

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : MA.21.02.02/KP.13.2/036/2019

Kepala Madrasah Aliyah Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : MUH. SUGIARTO S
NIM : 105 19 2461 Oktober
Tempat / Tgl Lahir : Katangka, 03 1997
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Jurusan/Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Program : Agama Islam
Alamat : Syekh Yusuf

Benar telah melaksanakan Skripsi Penelitian di Madrasah Aliyah Syekh Yusuf yang kami pimpin, dalam rangka penyusunan yang berjudul “ **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE MIND MAPPING PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MA. SYEKH YUSUF SUNGGUMINASA** “

Yang dilaksanakan sejak : 01 Maret s/d 01 Mei 2019

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungguminasa, 25 Mei 2019

Kepala Madrasah,



HAFIDAH H. MM
No. 19650829 200501 2 002